

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UNIT KERJA
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN ANGGARAN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dr. Wirawan Sumbodo, M.T.
 Jabatan : Dekan
 Alamat : Griya Sekar Gading A.2a Kalisegoro Semarang
 Telepon : 081325620139
 Fax : --
 Email : wirawansumbodo@mail.unnes.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) Tahun 2025 dengan perincian:

No	Komponen Biaya	Alokasi (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(5)
A. APBN			
1	Gaji		
2	BPPTNBH		
3	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)		
4	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
B. Selain APBN			
1	Dana Masyarakat		
2	Dana Pendidikan S1	Rp. 9.997.901.000	
3	Dana Pendidikan S2	Rp. 279.072.000	
4	Pengelolaan Dana Abadi		
5	Usaha UNNES		
6	Kerjasama Tridharma PT		
7	Pengelolaan Kekayaan UNNES		
8	Pendapatan Lain	Rp. 602.557.495	<i>Meliputi : Pendapatan sewa kantin, pendapatan Laboratorium, pendapatan jurnal, pendapatan KSM, pendapatan seminar, pendapatan Kerja Sama Government Organization</i>
TOTAL		10.879.530.495	

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 3 Oktober 2024
 Pimpinan Unit Kerja
 Dekan,



Dr. Wirawan Sumbodo, M.T.
 NIP. 196601051990021002

1. Ringkasan Eksekutif

Arah pengembangan Fakultas Teknik merupakan pedoman untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Waktu yang diperlukan Fakultas Teknik untuk mencapai target akan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dalam melakukan lompatan dan akselerasi inovasi dalam menghadapi era industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Untuk dapat bersaing dengan lain secara internasional, maka diperlukan akselerasi peningkatan mutu tri dharma pendidikan tinggi dan tata kelola. Strategi pencapaian akselerasi tersebut tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Fakultas Teknik 2020-2024.

Kebijakan dan strategi pengembangan Fakultas Teknik lima tahun mendatang difokuskan pada: Pertama, Fakultas Teknik Berwawasan Konservasi, dengan output prioritas 1) Inovasi Pendidikan Vokasional; dan 2) Inovasi Hasil Riset Teknologi Hijau 3) Terwujudnya karakter konservasi. Kedua, Fakultas Teknik Bereputasi Internasional, dengan output prioritas 1) Sertifikasi dan Akreditasi Internasional Prodi; 2) Kurikulum Internasional; 3) Publikasi Internasional; 4) Kekayaan Intelektual; 5) Sertifikasi Laboratorium; 6) Kerja Sama Riset Internasional; 7) Jumlah Dosen dan Mahasiswa *Exchange Program* 8) Kerjasama Industri Multinasional dan Perguruan Tinggi Luar Negeri. Ketiga, Mendukung Kemandirian UNNES, dengan output prioritas 1) Jumlah Profesor, 2) Jumlah Doktor; 3) Jumlah lektor Kepala; 4) Prodi Terakreditasi Unggul; 5) *Income Generating* Fakultas ; 6) Jumlah Mahasiswa Berwirausaha; 7) Unit Bisnis Fakultas 8) Reformasi Birokrasi; dan 9) Tata Kelola Berbasis IT Keempat, Mendukung UNNES sebagai LPTK Rujukan, dengan output prioritas 1) Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Mahasiswa; 2) Restrukturisasi Kurikulum dengan DUDIS; 3) Revitalisasi Laboratorium Kependidikan; 4) Mahasiswa Berliterasi IT. Target yang telah ditetapkan ini diharapkan mampu menjadi laju UNNES untuk berkontribusi bagi pengembangan peradaban dunia.

a. Kebijakan Program yang akan dilaksanakan pada Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran program dan kegiatan maka penguatan organisasi akan difokuskan untuk:

1. Penguatan program studi sebagai basis pengembangan keilmuan dan garda terdepan dalam peningkatan mutu dan kualitas lulusan.
2. Penguatan kerjasama untuk membuka ruang dan kesempatan bagi mahasiswa memperoleh kemudahan akses mengikuti pelatihan dan pengenalan dunia kerja di lembaga pemerintah maupun swasta dengan harapan kelak menjadi lulusan yang kompeten, tangguh, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.
3. Penguatan penelitian dan pengabdian masyarakat agar menjadi lembaga yang mampu menghasilkan inovasi dan pelopor pemberdayaan masyarakat.
4. Penguatan Laboratorium agar mampu memanfaatkan aset dan inovasi hasil riset sebagai peluang bisnis untuk meningkatkan *income generating* fakultas.
5. Penguatan pengelolaan Barang Milik Negara agar mampu mengelola BMN secara tertib, efisien, dan akuntabel sehingga dapat dioptimalkan sebagai daya dukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
6. Penguatan pengelola keuangan agar mampu mengelola keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Pencapaian target kinerja PTNBH Tahun 2025 yang akan datang, tidak lepas dari 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Kondisi internal meliputi: kondisi pelayanan, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana. Diharapkan pada tahun 2024 kondisi internal di Fakultas Teknik

Universitas Negeri Semarang mendukung untuk terselenggaranya pelayanan yang lebih baik. Kondisi eksternal yang akan mempengaruhi target kinerja antara lain kondisi perekonomian nasional/regional/global. Asumsi secara mikro yang dapat mempengaruhi target kinerja PTNBH yaitu: kebijakan pemerintah, subsidi, asumsi tarif, asumsi volume pelayanan, dan pengembangan pelayanan baru. Sedangkan asumsi makro meliputi: tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah.

b. Kinerja Unit Kerja tahun 2023 dan target 2025

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kinerja antara pimpinan Universitas dan Pimpinan Fakultas dalam rangka pencapaian target kinerja. Monitoring pencapaian kinerja di lakukan dengan periode tiap triwulan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	CAPAIAN 2023
Sasaran 1. Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi World Class University				
	IKU 1.1 Capaian Reformasi Birokrasi		Status	
		IKK 1.1.4 Skor Zona Integritas	Skor	
		IKK 1.1.7 Persentase Unit Kerja yang telah mengimplementasi layanan sesuai SOP	%	100
		IKK 1.1.8 Persentase Unit Kerja yang mengimplementasikan pengelolaan arsip	%	102
		IKK 1.1.19 Indeks Kepuasan Layanan	Indeks	101
	IKU 1.2 Peringkat UI Greenmetrics		Peringkat	
		IKK 1.2.1 Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kegiatan	300
		IKK 1.2.2 Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kegiatan	1200
		IKK 1.2.3 Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kegiatan	750
	IKU 1.3 Kemandirian Perguruan Tinggi		Status	
	IKU 1.4 Capaian Reputasi Internasional	IKK 1.4.1 Persentase Prodi terakreditasi unggul nasional	Prodi	114
		IKK 1.4.2 QS Rating	Rating	
		IKK 1.4.3 Pemeringkatan PT Nasional	Peringkat	100
		IKK 1.4.4 Pemeringkatan PT Internasional QS Ranking Asia	Peringkat	
		IKK 1.4.8. Jumlah Program studi baru berbasis Revolusi Industri 4.0	Prodi	100
		IKK 1.4.9 Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio	96.15
		IKK 1.4.10 Jumlah Dosen Asing	Dosen	136

		IKK 1.4.11 Jumlah Mahasiswa Asing	Mahasiswa	400
	IKU 1.5 Capaian <i>Income Generating</i>		Miliar Rupiah	
		IKK 1.5.1 Jumlah Pendapatan Kerja Sama dengan Dunia Industri	Miliar Rupiah	763
		IKK 1.5.2 Jumlah Pendapatan hasil Kerja Sama Riset	Miliar Rupiah	1527
		IKK 1.5.3 Jumlah Pendapatan Hasil KSO	Miliar Rupiah	128
		IKK 1.5.8 Jumlah Pendapatan dari Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah	Miliar Rupiah	237
		IKK 1.5.9 Jumlah Pendapatan dari Penerbitan Jurnal Ilmiah	Miliar Rupiah	103
		IKK 1.5.10 Jumlah pendapatan komersialisasi hasil inovasi	Miliar Rupiah	0.00
		IKK 1.5.11 Jumlah pendapatan produk inovasi berdampak bagi masyarakat	Miliar Rupiah	0.00
		IKK 1.5.12 Jumlah pendapatan hasil proyek kerjasama (kendali anggaran mitra)	Miliar Rupiah	1450
		IKK 1.5.13 Jumlah Pendapatan dari penawaran produk aplikasi	Miliar Rupiah	0.00
		IKK 1.5.14 Jumlah Pendapatan dari Layanan Bisnis Berbasis IT	Miliar Rupiah	
Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match				
	IKU 2.1 Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.		%	
		IKK 2.1.1 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	102.22
	IKU 2.2 Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		%	
		IKK 2.2.1 Jumlah Mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;	Mahasiswa	71.94
		IKK 2.2.2 Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Mahasiswa	111.46
	IKU 2.3 Persentase mahasiswa berkarakter, bersertifikat kompetensi, atau berbeasiswa		%	
		IKK 2.3.1 Jumlah Mahasiswa bersertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan	Mahasiswa	110.00

		IKK 2.3.2 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	Mahasiswa	117.00
		IKK 2.3.3 Jumlah Mahasiswa mengikuti Pendidikan Bela Negara	Mahasiswa	133.00
	IKU 2.4 Persentase lulusan berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.		%	
		IKK 2.4.1 Jumlah Lulusan berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan gaji 1,2 kali UMR	Lulusan	21.20
		IKK 2.4.2 Jumlah Lulusan berhasil melanjutkan studi.	Lulusan	117.65
		IKK 2.4.3 Jumlah Lulusan berhasil menjadi wiraswasta.	Lulusan	10.42
		IKK 2.4.4 Lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional		66.67
	IKU 2.5 Persentase kepuasan pengguna lulusan		%	
		IKK 2.5.1 Jumlah Lulusan aktif dalam <i>Tracer Study</i>	Lulusan	91
		IKK 2.5.2 Indeks Kepuasan Lulusan		100
		IKK 2.5.3 Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan		103
Sasaran 3. Menguatnya Networking dan Keunggulan Bersaing Institusi				
	IKU 3.1 Persentase Prodi/unit yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		%	100
		IKK 3.1.1 Jumlah Prodi/unit yang bekerjasama dengan mitra perguruan tinggi, Profesor/Dosen, DUDIS, Instansi Pemerintah, BUMN/BUMD dan UMKM	%	100
		IKK 3.1.2 Jumlah Prodi/unit yang bekerjasama dengan PT dalam Top 100 WCU, NGO Kelas Dunia, Perusahaan Multinasional	Prodi/unit kerja	186
		IKK 3.1.3 Jumlah Kerjasama Penelitian Internasional	Prodi/unit kerja	350
		IKK 3.1.4 Jumlah kerjasama Prodi/Unit kerja dengan mitra	Dokumen	296
		IKK 3.1.5 Jumlah Mahasiswa <i>outbound</i> ke LN	Dokumen	66
		IKK 3.1.6 Jumlah Mahasiswa <i>inbound</i> DN	Mahasiswa	200
		IKK 3.1.7 Jumlah Mahasiswa <i>inbound</i> LN	Mahasiswa	107.14
		IKK 3.1.8 Jumlah dosen <i>inbound</i> DN	Mahasiswa	400
		IKK 3.1.9 Jumlah dosen <i>inbound</i> LN	Dosen	100
	IKU 3.2 Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		%	25

		IKK 3.2.1 Jumlah Program Studi S3, S2, S1, dan D3 memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah.	Prodi	25
	IKU 3.3 LPTK Unggul			
		IKK 3.3.1 Jumlah Program studi mengimplementasikan program Kampus Merdeka	Prodi	107.14
		IKK 3.3.2 Persentase mata kuliah dilaksanakan secara daring	%	100
		IKK 3.3.3 Jumlah Mata Kuliah yang disajikan dalam bentuk <i>Massive Open Online Courses</i> (MOOCs)	%	100
		IKK 3.3.4 Jumlah Institusi/Lembaga merujuk ke UNNES	Unit	257
		IKK 3.3.6 Mahasiswa calon guru bersertifikat TOEFL LIKE/ TOEFL/ IELTS atau Bahasa Asing Lain	Mahasiswa	256
		IKK 3.3.7 Jumlah Mahasiswa calon guru bersertifikat teknologi informasi komunikasi (TIK)	Mahasiswa	140
		IKK 3.3.8 Jumlah Mahasiswa calon guru bersertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan	Mahasiswa	132
		IKK 3.3.10 Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	0
Sasaran 4. Meningkatnya kualitas SDM sesuai dengan tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0				
	IKU 4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		%	
		IKK 4.1.1 Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>)	Dosen	500
		IKK 4.1.2 Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi/ahli di DUDIS	Dosen	194.12
		IKK 4.1.3 Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional/internasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Dosen	105.26
		IKK 4.1.4 Mobilitas dosen <i>outbound</i> DN	Dosen	160
		IKK 4.1.5 Mobilitas dosen <i>outbound</i> LN	Dosen	125
		IKK 4.1.6 Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD)	Skor	101.19

		IKU 4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	0.00
		IKK 4.2.1 Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	Dosen	106.67
		IKK 4.2.2 Jumlah Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;	Dosen	105.00
		IKK 4.2.3 Jumlah Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja.	Dosen	120
		IKK 4.2.4 Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	300
		IKK 4.2.5 Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	68
		IKU 4.3 Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat Kompetensi, jabatan fungsional, dan nilai rerata kinerja	%	
		IKK 4.3.1 Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Tendik	0.00
		IKK 4.3.2 Jumlah Tendik berkualifikasi minimal S1	Tendik	125
		IKK 4.3.3 Jumlah Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	Tendik	133
		IKK 4.3.4 Jumlah Arsiparis	Tendik	200
		IKK 4.3.5 Jumlah PLP	Tendik	100
		IKK 4.3.7 Jumlah Pranata Komputer	Tendik	0
		IKK 4.3.8 Jumlah Analis Kepegawaian	Tendik	100
		IKK 4.3.9 Jumlah Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	Tendik	150
		IKK 4.3.11 Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kepemimpinan	Tendik	100
		IKK 4.3.12 Nilai Rata-Rata Kinerja Tendik	Skor	101
		IKK 4.3.14 Jumlah Analis Pengelolaan Keuangan APBN	Tendik	100
Sasaran 5. Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat				
		IKU 5.1 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Indeks	
		IKK 5.1.1 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Unit	115.45

		IKK 5.1.2 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	luaran	328.33
		IKK 5.1.3 Rekap judul penelitian yang didanai dan pengabdian	Judul	138.10
		IKK 5.1.7 Jumlah <i>start up</i> mahasiswa	Unit	2100
		IKK 5.1.8 Jumlah Kekayaan Intelektual yang Terdaftar	HKI	3025
		IKK 5.1.10 Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian dosen	Orang	111.11
		IKK 5.1.11 Jumlah Pusat Kajian	Unit	114.29
		IKK 5.1.12 Jumlah Publikasi Internasional bereputasi dan ber- <i>impact factor</i>	Judul	115.45
		IKK 5.1.16 Jumlah Riset Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen	Judul	189
		IKK 5.1.17 Sitasi artikel Dosen UNNES	Sitasi	104
	IKU 5.2 Persentase Publikasi Ilmiah Mahasiswa		%	
		IKK 5.2.1. Jumlah Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Judul	110
		IKK 5.2.2. Sitasi Karya Ilmiah Mahasiswa	Sitasi	134.29
		IKK 5.2.3 Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan Mahasiswa	Sertifikat	116.67

SASARAN	INDIKATOR KINERJA			SATUAN	TARGET 2024	TARGET 2025
SS4 Meningkatkan Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match						
	IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		Persen	80	80
		IKKU 1.1.1	Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Persen	80	81
		IKKU 1.1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 12 bulan	Persen		
		IKKU 1.1.3	Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Persen		
		IKKU 1.1.4	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama / wirausaha	Bulan	3	3
		IKKU 1.1.5	Persentase relevansi pekerjaan dengan bidang studi / pendidikannya	Persen	81	81
		IKKU 1.1.6	Jumlah mahasiswa berkarir pada perusahaan internasional	Persen	50	50

	IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus		Persen	40	40
		IKKU 1.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM	Persen	30	35
		IKKU 1.2.2	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan <i>inbound</i>	Persen	1,00	1,00
		IKKU 1.2.3	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional	Persen	1,00	1,00
	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi		persen	40	41
		IKKU 2.1.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	Dosen	15	15
		IKKU 2.1.2	Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi/ahli di DUDIS	Dosen	37	39
		IKKU 2.1.3	Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Dosen	34	35
	IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		Dosen	26	28
		IKKU 2.2.1	Jumlah Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Dosen	26	28
		IKKU 2.2.2	Jumlah Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja	Dosen	6	6
		IKKU 2.2.3	Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Dosen	70	73
		IKKU 2.2.4	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	21	22
		IKKU 2.2.5	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	45	47
		IKKU 2.2.6	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	persentase	85	86
		IKKU 2.2.7	Penambahan jumlah dosen	dosen	44	16
	IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		luaran per jumlah dosen	100	150
	IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi		rasio	0,85	87
	IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi		Persen	95	95
		IKKU 3.2.1	Persentase mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran	Dokumen RPS	95	95

			pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team- based project</i>)			
		IKKU 3.2.2	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team- based project</i>)	Dokumen Jurnal Perkuliahan	97	99
	IKU 3.3	Persentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		Persen	37	41
		IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Prodi	3	4
		IKKU 3.3.2	Jumlah Program Studi yang memiliki sertifikasi internasional	Prodi	0	0
	IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran		Nilai		
		IKKU 4.2.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	92,6	92,6
SS1 Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran						
	IKS 1.1	Persentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE		Persen	37	41
		IKKS 1.1.1	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Persen	80	84
		IKKS 1.1.2	Jumlah program studi S1/D3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Dokumen	26	29
		IKKS 1.1.3	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Persen	100	100
	IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai		Persen	80	85
		IKKS 1.2.1	Rasio luas lantai bangunan ruang belajar berbanding mahasiswa	meter persegi / mahasiswa	2	2
		IKKS 1.2.2	Persentase ruang kelas yang memiliki smart TV sebagai media pembelajaran	Persen	80	85
		IKKS 1.2.3	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	1	1
		IKKS 1.2.4	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Persen	15	15
		IKKS 1.2.5	Jumlah <i>e-book</i> referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	18211	20031
		IKKS 1.2.6	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	144	159

		IKKS 1.2.7	Jumlah jurnal yang dilanggan	jurnal		
	IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs		mata kuliah	23	26
		IKKS 1.3.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	23	26
SS2 Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar						
	IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi		Kegiatan	60	62
		IKKS 2.1.1	Jumlah Program mobilitas dosen di dalam negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	160	162
		IKKS 2.1.2	Jumlah Program mobilitas dosen ke luar negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	18	22
		IKKS 2.1.3	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Prodi	Kegiatan / bulan	8	9
		IKKS 2.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>full degree</i>	Mahasiswa asing	1	2
		IKKS 2.1.5	Jumlah mahasiswa asing <i>part time</i>	Mahasiswa asing	8	11
		IKKS 2.1.6	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ke luar negeri	Mahasiswa	8	11
		IKKS 2.1.7	Jumlah dosen asing	dosen	6	8
		IKKS 2.2.8	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	Aplikasi e-library	11	11
		IKKS 2.2.9	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	Indeks Kepuasan Layanan	4	4
	IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa		semester	1	1
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	semester	N/A	N/A
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	semester	1	1
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	semester	N/A	2
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	semester	N/A	N/A
		IKKS 2.2.5	Jumlah pembimbingan akademik kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kegiatan	12	12
	IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya		Judul	23	23
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul	8	8

		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul	8	8
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul	21	23
	IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul		persen	89	89
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	89	89
	IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri		Mahasiswa	10	11
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	11	12
	IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional		judul	12	13
		IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	12	13
SS4 Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match						
	IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional		Mahasiswa	131	143
		IKKS 4.1.1	Jumlah prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	Kegiatan	83	89
		IKKS 4.1.2	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemdikbud Ristek	Kegiatan	35	36
		IKKS 4.1.3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasiswa	20	21
		IKKS 4.1.5	Persentase mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Persen	2,6	2,6
		IKKS 4.1.6	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	17	17
	IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu		Semester	9	9
		IKKS 4.2.1	Rata-rata masa studi sarjana	Semester	8	8
		IKKS 4.2.2	Rata-rata masa studi magister	Semester	4	4
		IKKS 4.2.3	Rata-rata masa studi doktor	Semester	9	9

		IKKS 4.2.4	Persentase kelulusan tepat waktu	Persen	50	50
		IKKS 4.2.5	Persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi	Persen	91	91
	IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan		Indeks	3,9	3,9
		IKKS 4.3.1	Indeks kepuasan pengguna lulusan	Indeks	4	4,1
		IKKS 4.3.2	Indeks kepuasan lulusan	Indeks	3,65	3,65
	IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten		Persen	10	10
		IKKS 4.4.1	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Persen	10	10
SS5 Meningkatnya lulusan yang berkarakter						
	IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter		Persen	22	22
		IKKS 5.1.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	22	22
		IKKS 5.1.2	Persentase mahasiswa baru bebas narkoba	Persen	95	95
	IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon		Persen	100	100
		IKKS 5.2.1	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	100	100
SS6 Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat						
	IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai		Judul	165	170
		IKKS 6.1.1	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	174	180
		IKKS 6.1.2	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	6	6
		IKKS 6.1.3	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	37	37,5
		IKKS 6.1.4	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	0,7	0,8
		IKKS 6.1.5	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	105	110
		IKKS 6.1.6	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	1	1
		IKKS 6.1.7	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam Negeri per jumlah Dosen	Juta Rupiah	20	20

		IKKS 6.1.8	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	25	25
	IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat		Luaran	120	120
		IKKS 6.2.1	Jumlah Dosen yang memiliki <i>ID Scopus</i>	Dosen	200	200
		IKKS 6.2.2	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks <i>Scopus</i>	Judul	40	45
		IKKS 6.2.3	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks <i>Scopus</i>	Judul	30	35
		IKKS 6.2.4	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks <i>Scopus</i>	Judul	44	45
		IKKS 6.2.5	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks	Judul	20	20
		IKKS 6.2.7	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 1-2	Judul	30	30
		IKKS 6.2.8	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 3-6	Judul	85	90
		IKKS 6.2.9	Jumlah Sitasi per dosen di <i>Scopus</i>	sitasi/dosen	80	80
		IKKS 6.2.10	Jumlah Sitasi per dosen di <i>Google Scholar</i>	sitasi/dosen	170	185
		IKKS 6.2.11	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan <i>SDG's</i>	judul	5	5
		IKKS 6.2.12	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES pada <i>QS Global Academic Survey</i>	Dokumen	3	`
		IKKS 6.2.13	<i>Overall Sinta Score</i>	Score	673	700
		IKKS 6.2.14	<i>Score Garuda</i>	Score	2	2
		IKKS 6.2.15	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan / <i>Award Nasional</i>	Dokumen	1	1
		IKKS 6.2.16	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Nasional	Dokumen	1	1
		IKKS 6.2.17	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan / <i>Award Internasional</i>	Dokumen	1	1
		IKKS 6.2.18	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Internasional	Dokumen	1	1
		IKKS 6.2.19	Kontribusi <i>in cash</i> dari mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Juta Rupiah	45	47,5
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat / Industri	Dokumen Implementasi TTG	5	5
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	Dokumen	5	5

		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (<i>lab Scale - Pilot Scale</i>) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	5	5
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	5	5
		IKKS 6.2.24	Jumlah Buku Ber-ISBN hasil Penelitian dan Pengabdian	Buku	15	15
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	5	5
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	5	5
		IKKS 6.2.27	Jumlah Hak Cipta	Dokumen	15	15
	IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan science technopark		Mitra	58	59
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	9	10
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	8	9
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Juta Rupiah	200	250
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	20	20
		IKKS 6.3.5	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	UNIT	1	1
	IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian			1	1
		IKKS 6.4.1	Jumlah <i>start up companies</i> berbasis teknologi yang diinkubasi	<i>Start up</i>	N/A	N/A
		IKKS 6.4.2	Jumlah Pendanaan <i>Start up companies</i>	Juta Rupiah	N/A	N/A
		IKKS 6.4.3	Jumlah <i>Spin off companies</i> yang dilahirkan (Tidak bergantung pendanaan pada PT)	<i>Spin off</i>	N/A	N/A
	IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen		mahasiswa	650	650
		IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	425	425
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	225	225
SS7 Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif						
	IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas		Skor	81	82
		IKKS 7.1.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	81	82

		IKKS 7.1.4	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	4	4
	IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal			90,5	91,5
		IKKS 7.3.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	93	94
		IKKS 7.3.2	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	88	89
	IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama		miliar rupiah	28,42	32,25
		IKK2 7.5.1	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Unit Bisnis (SAB)	miliar rupiah		
		IKKS 7.5.2	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Layanan Laboratorium	miliar rupiah	0,15	0,16
		IKKS 7.5.3	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah	miliar rupiah	0,75	0,75
		IKKS 7.5.4	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penerbitan Jurnal Ilmiah	miliar rupiah	0,05	0,06
SS8 Terwujudnya World Class University						
	IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul		Prodi	15	15
		IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Sarjana	Prodi / Fakultas	2	0
		IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Profesi	Prodi / Fakultas	0	0
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Magister	Prodi / Fakultas	7	0
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Doktoral	Prodi / Fakultas	0	0
		IKKS 8.1.5	Jumlah Prodi yang mengimplementasikan kurikulum dual degree	Prodi / Fakultas	5	5
		IKKS 8.1.6	Jumlah Prodi Internasional	Prodi / Fakultas	2	0
	IKS 8.2	Peringkat UI Greenmetrics		peringkat		0
		IKKS 8.2.2	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kegiatan	1	1
		IKKS 8.2.3	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kegiatan	1	1
		IKKS 8.2.4	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kegiatan	4	5
SS9 Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing						
	IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi		Tendik	6	6
		IKKS 9.1.1	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang	Tendik	6	6

			akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)			
		IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen/Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	pegawai	43	44
		IKKS 9.1.3	Pegawai yang bersertifikat IT	Tendik	10	11
		IKKS 9.1.5	Nilai Rata-Rata Kinerja Tendik	Predikat	Baik	Baik
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	2	2
SS10 Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan					158	163
	IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI		Dokumen	158	33
		IKKS 10.1.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Multinasional	Dokumen	32	95
		IKKS 10.1.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Nasional Standar tinggi	Dokumen	94	12
		IKKS 10.1.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan perusahaan teknologi global	Dokumen	11	11
		IKKS 10.1.4	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan (StartUp Company) Teknologi	Dokumen	10	12
		IKKS 10.1.5	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan UMKM	Dokumen	11	8
	IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi		Dokumen	7	8
		IKKS 10.2.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Organisasi nirlaba kelas dunia	Dokumen	4	5
		IKKS 10.2.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Institusi / Organisasi Multilateral	Dokumen	3	3
	IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi		Dokumen	105	110
		IKKS 10.3.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan instansi pemerintah dalam dan luar negeri	Dokumen	95	96
		IKKS 10.3.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Rumah sakit	Dokumen	2	4
		IKKS 10.3.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi.	Dokumen	8	10
	IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan		Dokumen	68	75
		IKKS 10.4.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Masuk Dalam QS Rank Top 200 by Subject	Dokumen	9	11
		IKKS 10.4.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Dokumen	25	27

		IKKS 10.4.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri di luar Perguruan Tinggi top QS TOP 200 by subject	Dokumen	10	12
		IKKS 10.4.4	Jumlah Prodi/ Unit dengan satuan pendidikan	Dokumen	23	24
		IKKS 10.4.5	Jumlah Prodi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree	Prodi	1	1
	IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES		Kegiatan	5	5
		IKKS 10.5.1	Jumlah kegiatan summer course / open house / faculty weeks bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	Kegiatan	1	1
		IKKS 10.5.2	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dalam Negeri	Kegiatan	1	1
		IKKS 10.5.3	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Luar Negeri	Kegiatan	1	1
		IKKS 10.5.4	Jumlah program temu mitra untuk meningkatkan kerja sama serta mendapatkan evaluasi/ feedback dari mitra	Kegiatan	2	2
SS11 Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan						
	IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur		Miliar Rupiah	1,5	1,7
		IKKS 11.1.1	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah pusat	Miliar Rupiah	0,3	0,3
		IKKS 11.1.2	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah daerah	Miliar Rupiah	0,3	0,3
		IKKS 11.1.3	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan BUMN,BUMD	Miliar Rupiah	0,3	0,4
		IKKS 11.1.4	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan DUDIS	Miliar Rupiah	0,3	0,4
		IKKS 11.1.5	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan institusi luar negeri	Miliar Rupiah	0,3	0,3
	IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur		Miliar Rupiah	1,3	1,4
		IKKS 11.2.2	Bagian pendapatan yang diperoleh dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Miliar Rupiah	0,7	0,7

c. Kebijakan Program yang akan dilaksanakan pada Tahun 2025

Pencapaian target kinerja PTNBH Tahun 2025 yang akan datang, tidak lepas dari 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Kondisi internal meliputi: kondisi pelayanan, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana. Diharapkan pada tahun 2024 kondisi internal di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang mendukung untuk terselenggaranya pelayanan yang lebih baik. Kondisi eksternal yang akan mempengaruhi target kinerja antara lain kondisi perekonomian nasional/regional/global. Asumsi secara mikro yang dapat

mempengaruhi target kinerja PTNBH yaitu: kebijakan pemerintah, subsidi, asumsi tarif, asumsi volume pelayanan, dan pengembangan pelayanan baru. Sedangkan asumsi makro meliputi: tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah.

d. Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Alokasi	Proporsi	
(1)	(2)	(3)	(4)	
A.	APBN			
1	Gaji			UNIV
2	BPPTNBH			UNIV
3	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)			UNIV
4	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			UNIV
B.	Selain APBN			
1	Dana Masyarakat			
2	Dana Pendidikan S1	9.997.901.000	92%	
3	Dana Pendidikan S2	279.072.000	3%	
4	Pengelolaan Dana Abadi			BPB
5	Usaha UNNES			
6	Kerjasama Tridharma PT			
7	Pengelolaan Kekayaan UNNES			
8	Pendapatan Lain	602.557.495	6%	Pendapatan seminar, Pendapatan Laboratorium, Pendapatan Jurnal, Pendapatan Kerjasama Manajemen (KSM), Pendapatan Kerja Sama Government Organization
TOTAL		10.879.530.495	100%	

e. Sumber Pembiayaan

No	Komponen Biaya	Alokasi	Proporsi
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	APBN		
1	Gaji		
2	BPPTNBH		
3	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)		
4	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
B.	Selain APBN		
1	Dana Masyarakat		
	- hibah		
	- sumbangan keagamaan		
	- sumbangan individu dan/atau perusahaan		
	- dana abadi pendidikan		
	- lainnya		
2	Dana Pendidikan		
	- UKT		
	a. Program Diploma		
	b. Program Sarjana (S1)	33.001.600.000	95,65%
	c. Program Magister (S2)	900.000.000	2,61%
	d. Program Doktorat (S3)		
	e. Program Profesi		
	f. Program Sub Spesialis		
	g. Program Spesialis		
	h. Lain-lain		
	- SPI		
3	Pengelolaan Dana Abadi		
4	Usaha UNNES		
	- ...		
5	Kerjasama Tridharma PT		
	- ...		
6	Pengelolaan Kekayaan UNNES		
	- ...		
7	Pendapatan Lain		
	- Pendapatan Kerja Sama Government Organization	105.244.650	0,31%
	- Pendapatan Sewa Gedung	38.000.000	0,11%
	- Pendapatan Laboratorium	205.409.070	0,60%
	- Pendapatan Seminar	229.028.775	0,66%
	- Pendapatan Jurnal	24.800.000	0,07%
	- Pendapatan Kerja Sama Manajemen (KSM)	75.000	0,00%
TOTAL		34.504.157.495	100,00%

Bab I

Pendahuluan

a. Umum

1) Landasan Hukum Keberadaan Unit Kerja

Sejarah perkembangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang mengalami pertumbuhan dalam beberapa periode, yaitu:

a) Periode 1961-1965

Keberadaan Fakultas Teknik-Universitas Negeri Semarang berawal dari berdirinya FKIP UNDIP pada tahun 1960. FKIP UNDIP sebagai cikal bakal FKT IKIP Semarang yang kelak kemudian berubah menjadi Fakultas Teknik-Universitas Negeri Semarang, dibentuk berdasarkan keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan tanggal 27-Desember-1960 No. 108487/S. Pada awal berdirinya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ini terdiri atas jurusan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, Seni Rupa, Sejarah, Ilmu Bumi, Ilmu Pasti, Ilmu Alam, Ilmu Pesawat, Ilmu Kimia, **Teknik Sipil, Teknik Mesin**, Pendidikan Jasmani, Didaktik Kurikulum, serta Pendidikan Sosial.

b) Periode 1965-1982

Sejarah keberadaan FKT dimulai sejak berpisahnya FKIP UNDIP sebagai institusi tersendiri bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang pada tahun 1965. FKT yang merupakan salah satu fakultas di IKIP Semarang didirikan berdasarkan keputusan Menteri PTIP (Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan) No. 40/1965 dan Keputusan Presiden RI No. 271/1965 tentang pengesahan berdirinya IKIP Semarang, yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta, dan **Fakultas Keguruan Teknik (FKT)**.

Pada pembentukan awalnya, pada FKT ini terdiri dari jurusan-jurusan: Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Listrik dan Teknik Kimia.

c) Periode 1982-1994

Berdasarkan keputusan Presiden RI No. 52/1982, nama-nama fakultas di lingkungan IKIP Semarang kecuali Fakultas Ilmu Pendidikan dilakukan perubahan. Fakultas Keguruan Teknik berubah nama menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Dalam perkembangannya, pada masa FPTK dapat dipisahkan dalam 2 (dua) periode, yaitu periode 1982-1994 dan periode 1995-1999.

Pada Periode 1982-1994, FPTK terdiri dari : Jurusan Teknik Bangunan dengan Program studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) dan Pendidikan Keterampilan Teknik (D2). Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dengan Program studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) dan Pendidikan Teknik Otomotif (D3). Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dengan Program studi Pendidikan Teknik Elektro (S1) dan Pendidikan Teknik Elektro (D3). Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terdiri Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1), yang terdiri dari dua konsentrasi yaitu: a) Pendidikan Tata Busana (S1) dan b) Pendidikan Tata Boga (S1).

d) Periode 1995-1999

Terjadi beberapa perubahan program studi di FPTK. Pada periode ini jurusan dan program studi yang ada terdiri dari Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dengan Program studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) dan Teknik Sipil (D3). Jurusan Teknik Mesin dengan Program studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) dan Teknik Mesin (D3). Jurusan Teknik Elektro dengan Program studi Pendidikan Teknik Elektro (S1) dan Teknik Elektro: Instalasi listrik (D3), Instrumentasi dan Kendali (D3). Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1), Teknologi Jasa dan Produksi Busana (D3), Teknologi Jasa dan Produksi Boga (D3). Pendirian Program studi D3 di lingkungan Fakultas Teknik sendiri dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 297/DIKTI/Kep/1998.

e) Periode 1999 - Sekarang

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP (Semarang, Bandung dan Medan) menjadi universitas, maka IKIP Semarang berubah nama menjadi Universitas Negeri Semarang.

Keputusan Presiden diikuti dengan keputusan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang, dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan statuta tersebut Universitas Negeri Semarang memiliki 8 fakultas, yakni 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 3) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), 4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), 5) Fakultas Teknik (FT), 6) fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), 7) Fakultas Ekonomi (FE), dan 8) Fakultas Hukum (FH). Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang memiliki 5 jurusan dan 14 program studi terdiri dari :

- a) Jurusan Teknik Sipil; meliputi program studi Pendidikan Teknik Bangunan/ S1, Teknik Arsitektur / S1, Teknik Sipil / S1, Teknik Sipil / S2
- b) Jurusan Teknik Mesin; meliputi program studi Pendidikan Teknik Mesin / S1, Pendidikan Teknik otomotif / S1, Teknik Mesin / S1.
- c) Jurusan Teknik Elektro; meliputi program studi Pendidikan Teknik Elektro/S1, Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer /S1, Teknik Elektro/S1.
- d) Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga; meliputi program studi PKK, Tata Busana / S1, Tata Boga / S1, program studi Tata Kecantikan / S1.
- e) Jurusan Teknik kimia; meliputi Program Studi Teknik Kimia / S1, Teknik Kimia / S2

2) Kegiatan/layanan Unit Kerja

a) Kinerja Layanan Akademik

Pada tahun 2024 Fakultas Teknik memiliki 5 jurusan dengan 14 program studi dengan 9 prodi kependidikan dan 5 prodi non kependidikan. Melalui harmonisasi pengelolaan akademik antara fakultas dan prodi memegang peranan penting pencapaian kinerja. Melalui pola anggaran prodi berbasis

kegiatan mendorong prodi mempunyai peran aktif dalam merencanakan pengembangan untuk jurusan dan prodi. Dengan fleksibilitas kebutuhan anggaran basis kegiatan prodi mempunyai peran besar dalam membesarkan fakultas

Akreditasi Program Studi

No	Nama Prodi	Tahun 2022	Tahun 2023	Gelar Sarjana	Ket
1	Pendidikan Teknik Bangunan	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
2	Teknik Sipil (S1)	A	Unggul	S.T.	Lamtek
3	Teknik Sipil (S2)	--	Baik	M.T	Lamtek
4	Teknik Arsitektur	B	B	S.Ars.	BAN-PT
5	Pendidikan Teknik Mesin	A	A	S.Pd.	BAN-PT
6	Pendidikan Teknik Otomotif	B	B	S.Pd.	BAN-PT
7	Teknik Mesin	A	Unggul	S.T.	Lamtek
8	Pendidikan Teknik Elektro	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
9	Pendidikan Teknik Informatika dan	A	Unggul AQAS	S.Pd.	
10	Teknik Elektro	B	B	S.T.	BAN-PT
11	Teknik Komputer	Prodi Baru	Baik Sekali	S.T.	Lamtek
12	Pendidikan Kesejahteraan	A	A	S.Pd.	BAN-PT
13	Pendidikan Tata Kecantikan	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
14	Pendidikan Tata Busana	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
15	Pendidikan Tata Boga	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
16	Teknik Kimia (S1)	B	Unggul	S.T.	Lamtek
17	Teknik Kimia (S2)	--	Baik	M.T	Lamtek

Jumlah mahasiswa FT pada hingga Oktober 2024 tercatat sebanyak 7.430 orang, yang terdiri dari mahasiswa aktif registrasi periode 2019 sampai dengan 2024. Jika dibandingkan dengan jumlah total dosen tetap FT UNNES (197 orang), maka rasio dosen – mahasiswa FT adalah 1:22. Rasio tersebut baik, walaupun idealnya perbandingan dosen dan mahasiswa untuk Fakultas Teknik sesuai ketentuan Dikti adalah 1:20. Untuk itu, pada tahun-tahun ke depan, FT perlu masih bisa menambah jumlah dosen atau mengatur penerimaan mahasiswa baru dengan memperhatikan rasio dosen di masing – masing jurusan/prodi di FT UNNES, sehingga rasio dosen-mahasiswa dapat mencapai rasio ideal 1:22, sehingga beban mengajar dosen tidak berlebih serta proses perkuliahan lebih berkualitas

Jumlah Mahasiswa Genap Tahun 2019/2024

NO.	PRODI	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	S1 Pendidikan Teknik Bangunan - 510140	25	25	68	77	86	84
2	S1 Teknik Sipil - 515040	10	33	136	162	177	175
3	S1 Teknik Arsitektur - 515140	32	69	128	156	141	150
4	S1 Pendidikan Teknik Mesin - 520140	42	51	86	83	74	91
5	S1 Pendidikan Teknik Otomotif - 520240	39	71	88	88	89	95
6	S1 Teknik Mesin - 525040	16	57	125	147	166	180
7	S1 Pendidikan Teknik Elektro - 530140	30	50	75	75	75	87

8	S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer - 530240	41	69	89	92	110	115
9	S1 Teknik Elektro - 535040	28	72	121	142	137	152
10	S1 Teknik Komputer - 535140			32	50	49	55
11	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - 540140	17	29	44	43	41	47
12	S1 Pendidikan Tata Kecantikan - 540240	39	71	85	83	95	101
13	S1 Pendidikan Tata Busana - 540340	60	64	90	84	95	97
14	S1 Pendidikan Tata Boga - 540440	39	73	86	90	104	104
15	S1 Teknik Kimia - 555140	27	81	114	141	137	140
16	S2 Teknik Sipil					13	19
17	S2 Teknik Kimia					6	3
	JUMLAH	445	815	1367	1513	1595	1695

Pengembangan softskill mahasiswa sudah cukup memadai, Hal ini dibuktikan dengan adanya Program Bidikmisi Peduli, BEM FT Peduli, PPA Peduli dan lain-lain, Sebagai bentuk kepedulian Mahasiswa FT yang dapat beasiswa sebagian disisihkan untuk mahasiswa lainnya yang tidak dapat beasiswa. Selain itu dengan adanya Program Bela Negara, Penanaman Pohon jga bisa dikatakan sebagai bagian dari pengembangan Softskill mahasiswa. Berikut di bawah ini adalah salah satu di antara prestasi yang di dapat oleh mahasiswa Fakultas Teknik di kancah Nasional dan internasional

Prestasi Mahasiswa FT tahun 2024

No.	Nama Kategori Kegiatan	Jenis Kepesertaan	Nama Kegiatan	Capaian Prestasi
1	Internasional	Kelompok	Asean Innovative Science Environmental and Entrepreneur Fair 2024	Juara II
2	Internasional	Kelompok	World Science, Environment and Engineering Competition	Juara I
3	Internasional	Kelompok	AgriTech Research and Entrepreneurship Innovation (AGREETION) 2024	Juara II
4	Internasional	Kelompok	Kegiatan GYIC (Global Youth Innovators Competition)	Apresiasi Juara/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
5	Internasional	Kelompok	International Innovation Competition, Global Youth Innovators Competition 2024	Juara I
6	Internasional	Kelompok	Global Youth Innovators Competition	Juara I
7	Internasional	Kelompok	Kegiatan GYIC (Global Youth Innovators Competition)	Juara II
8	Internasional	Kelompok	International Youth Business Competition (IYBC)	Juara I
9	Internasional	Individu	REKTOR CUP X UIN WALISONGO SEMARANG INTERNATIONAL KARATE OPEN CHAMPIONSHIP	Juara II
10	Internasional	Individu	International Essay Competition	Apresiasi Juara/Penghargaan Tambahan/Juara Umum

11	Internasional	Kelompok	World Economics Challenge and Competition	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
12	Internasional	Kelompok	Open International Innovation Challenge 2024	Juara II
13	Internasional	Kelompok	International Conference Integrated Intellectual Community (ICONIC) 2024	Peserta
14	Nasional	Individu	English Speech Competition	Juara III
15	Nasional	Individu	Lomba Essay National Youth Talent Awards	Juara I
16	Nasional	Individu	Lomba Essay Kompetisi Matematika (KOMET) XIV	Juara I
17	Nasional	Individu	Kejuaraan Nasional Taekwondo Kapolri Cup 5	Juara II
18	Nasional	Kelompok	Lomba Essay Festival Ilmiah Mahasiswa (FILM)	Juara I
19	Nasional	Kelompok	Science Project Competition VI (INJECTION VI) 2024 Kategori Karya Tulis Ilmiah	Juara I
20	Nasional	Kelompok	Science Project Competition VI (INJECTION VI) 2024 Kategori Poster	Juara II
21	Nasional	Kelompok	Lomba Inovasi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (LIKMI)	Juara III
22	Nasional	Kelompok	Lomba Karya Tulis Ilmiah Islami Fatimatuzzahr Islamic Competition (FISCOM) 2024	Juara I
23	Nasional	Kelompok	IEEE Essay Competition	Juara I
24	Nasional	Kelompok	National Ideapaper Project (NIP) 2024	Juara II
25	Nasional	Individu	Lomba Essay Tingkat Nasional "LETIN"	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
26	Nasional	Kelompok	LOMBA KARYA TULIS ILMIAH NASIONAL AVICENNA 2024	Peserta
27	Nasional	Kelompok	Lomba Essay Tingkat Nasional "LETIN"	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
28	Nasional	Kelompok	Nasional Essay Competition	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
29	Nasional	Kelompok	Soegija Essay Competition 2024	Juara III
30	Nasional	Kelompok	FAPERTA FAIR 5	Juara II
31	Nasional	Kelompok	FONDASI DAYS CONCRETE COMPETITION	Harapan II
32	Nasional	Kelompok	LOMBA KARYA TULIS ILMIAH NASIONAL LOGIN SCIENTIFIC WRITING COMPETITION 2024 UNIVERSITAS GADJAH MADA	Peserta
33	Nasional	Kelompok	Z-LENIAL SPACE NATIONAL DESIGN COMPETITION	Juara III
34	Nasional	Kelompok	Lomba Infographics Competition Mechanical Education Festival 2024	Juara II
35	Nasional	Individu	GMB Digital Competition 2024	Juara II
36	Nasional	Kelompok	Lomba Esai Pekan Ilmiah dan Kreativitas Remaja (PIKIR) tahun 2024	Juara II

37	Nasional	Kelompok	Lomba KTI Pekan Ilmiah dan Kreativitas Remaja (PIKIR) tahun 2024	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
38	Nasional	Kelompok	BPC National Education Competition 2024	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
39	Nasional	Kelompok	Business Plan National Education Competition Chapter 2 (NEC 2)	Juara III
40	Nasional	Kelompok	Delta Marching Open Festival XVIII	Juara III
41	Nasional	Kelompok	Kartini Essay Competition	Juara III
42	Nasional	Kelompok	Lomba Infographic Competition Mechanical Education Festival 2024	Juara II
43	Nasional	Kelompok	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Green Scientific Competition 2024	Juara III
44	Nasional	Kelompok	BMC and Business Pitching Competition 2024	Juara II
45	Nasional	Individu	Indonesian Advance Science Competition (IASC) -Bidang Fisika	Juara I
46	Nasional	Individu	Indonesian Advance Science Competition (IASC) -Bidang Matematika	Juara II
47	Nasional	Individu	Indonesian Advance Science Competition (IASC) -Bidang Akuntansi	Juara I
48	Nasional	Individu	Indonesian Advance Science Competition (IASC) -Bidang Ekonomi	Juara I
49	Nasional	Individu	Indonesian Advance Science Competition (IASC) -Bidang Bahasa Indonesia	Juara I
50	Nasional	Kelompok	Green Scientific Competittion	Peserta
51	Nasional	Kelompok	Lomba Karya Tulis Ilmiah Kesehatan Nasional (LKTIKN) 2024	Harapan I
52	Nasional	Individu	National Essay Oksigen Competition (NEON) 2024	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
53	Nasional	Kelompok	Nasional Essay Competition KSE UNSRAT	Harapan III
54	Nasional	Kelompok	National Essay Competition (NEC)	Juara II
55	Nasional	Kelompok	IDEA FEST 2 Tahun 2024	Juara II
56	Nasional	Kelompok	IDEA FEST 2 Tahun 2024	Juara II
57	Nasional	Kelompok	Technocorner Transporter 2024	Peserta
58	Nasional	Kelompok	Technocorner Transporter 2024	Peserta
59	Nasional	Kelompok	Pekan Ilmuan Muda Nasional	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
60	Nasional	Kelompok	TECHNOCORNER 2024	Peserta
61	Nasional	Kelompok	National Business Plan Competition (NBPC)	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
62	Nasional	Kelompok	E BIO Competition - Lomba Esai Nasional	Juara I
63	Nasional	Kelompok	E BIO Competition - Infografis	Juara II
64	Nasional	Kelompok	National Essay Anf Poster Competition KSE Juara 2024	Juara I
65	Nasional	Kelompok	Lomba Pekan Raya Esau Siswa dan Mahasiswa Nasional (PRESMAN)	Juara II

66	Nasional	Individu	Magang dan Studi Independen Bersertifikat	Peserta
67	Nasional	Kelompok	National Invention Competition for Young Moslem Scientist	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
68	Nasional	Kelompok	Lomba Essay PRISMA 12	Juara II
69	Nasional	Kelompok	Natoinal Tidar Concrete Competititon Civil Engineering Education Festival 2024	Peserta
70	Nasional	Kelompok	National Independece Competition	Juara I
71	Nasional	Kelompok	Essay - Scientist Event Commpetition	Juara I
72	Nasional	Kelompok	Soedirman Science Competition 13th - Essay	Juara I
73	Nasional	Kelompok	Soedirman Science Competition 13th - Essay	Apresiasi Kejuaraan/Penghargaan Tambahan/Juara Umum
74	Nasional	Kelompok	Lomba Esai dan Poster Nasional Soedirman Science Competition 13TH	Peserta
75	Nasional	Kelompok	LKTI Chemical Engineering Paper Competition 2024	Juara III
76	Nasional	Individu	LIGA LEMKARI II SE-JAWA BALI	Juara II
77	Propinsi	Kelompok	Economic Scout Competition 2024	Juara II
78	Wilayah	Kelompok	PIALA DEKAN FAKULTAS TEKNIK 2024	Juara III

b) Kinerja Keuangan

Realisasi anggaran ini menyampaikan serapan dari anggaran yang digunakan selama kurun waktu satu tahun dalam mewujudkan target-target kinerja dalam Target Program dan Kegiatan Fakultas. Sesuai dengan dokumen DPA Fakultas Teknik tahun 2023, realisasi anggaran yang digunakan disajikan per mata anggaran kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Realisasi Belanja Tahun 2023

Komponen Biaya	Realisasi 2023					
	Selain APBN				APBN	Total
	Dana Pendidikan	Dana Income Generating	Kerjasama	Lainnya		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1. Bidang Pendidikan	709.766.000					709.766.000
2. Bidang Penelitian	1.162.500.000					1.162.500.000
3. Bidang Pengabdian Masyarakat	400.000.000					400.000.000
4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	521.080.000					521.080.000
5. Sumber Daya Manusia	1.070.299.000					1.070.299.000
6. Bidang Sarana dan Prasarana	436.910.000					436.910.000
7. Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-					-
8. Bidang Keuangan	188.100.000					188.100.000

9. Bidang Tata Kelola Kelembagaan	2.374.347.000					2.374.347.000
10. Bidang Pengembangan Organisasi PTN	4.500.000	399.182.000				403.682.000
11. Bidang Pengembangan Inovasi dan Bisnis	-		135.337.000			135.337.000
Total	6.867.502.000	399.182.000	135.337.000			7.402.021.000

Sedangkan untuk target realisasi anggaran yang digunakan disajikan per mata anggaran kegiatan tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Target Belanja Tahun 2024

Komponen Biaya	Anggaran 2024					
	Selain APBN				APBN	Total
	Dana Pendidikan	Dana Income Generating	Kerjasama	Lainnya		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1. Bidang Pendidikan	1.185.591.000					1.185.591.000
2. Bidang Penelitian	1.519.595.000					1.519.595.000
3. Bidang Pengabdian Masyarakat	399.894.000					399.894.000
4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	639.830.000					639.830.000
5. Sumber Daya Manusia	1.059.745.000					1.059.745.000
6. Bidang Sarana dan Prasarana	885.175.000					885.175.000
7. Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-					-
8. Bidang Keuangan	407.166.000					407.166.000
9. Bidang Tata Kelola Kelembagaan	1.866.775.000					1.866.775.000
10. Bidang Pengembangan Organisasi PTN	34.100.000	355.700.000				389.800.000
11. Bidang Pengembangan Inovasi dan Bisnis			200.000.000			200.000.000
Total	7.997.871.000	355.700.000	200.000.000	-	-	8.553.571.000

Target Belanja Tahun 2025

Komponen Biaya	Anggaran 2025						
	Selain APBN				APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
	Dana Pendidikan	Dana Income Generating	Kerjasama	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
AA. BIAYA OPERASIONAL PENDIDIKAN	2.946.670.000					2.946.670.000	26%
01. Operasional Pendidikan	1.678.435.000					1.678.435.000	
02. Rutin Pendidikan	1.268.235.000					1.268.235.000	

AB. BIAYA RUTIN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	1.700.422.000					1.700.422.000	15%
01. Revitalisasi dan Peningkatan Berkala Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penunjang Pendidikan	1.604.422.000					1.604.422.000	
02. Sumber Daya Manusia	96.000.000					96.000.000	
AC. BIAYA PENGEMBANGAN	5.629.881.000	855.000.000	285.000.000			6.769.881.000	59%
01. Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	833.000.000					833.000.000	
02. Pengembangan Bidang Pendidikan	-					-	
03. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan	231.480.000					231.480.000	
04. Pengembangan Bidang Riset dan Inovasi	1.919.000.000					1.919.000.000	
05. Pengembangan SDM	-					-	
06. Pengembangan IT	-					-	
07. Pengembangan Reputasi	1.262.501.000					1.262.501.000	
08. Pengembangan Tata Kelola Kelembangaan	1.383.900.000	855.000.000				2.238.900.000	
09. Pengembangan Keterbukaan Informasi Pelayanan Publik Perguruan Tinggi						-	
10. Pendapatan Kerja Sama Government Organization			285.000.000			285.000.000	
Total	10.276.973.000	855.000.000	285.000.000			11.416.973.000	100%

c) Kinerja Sumber Daya Manusia

Kinerja SDM meliputi dosen dan tenaga kependidikan dianalisis dalam upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan melalui peningkatan jenjang pendidikan dengan memberikan kesempatan ijin belajar dan beasiswa. Di samping meningkat ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi secara formal, peningkatan kompetensi juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal, misalnya: diklat keterampilan, seminar, dan sebagainya.

Fakultas menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM adalah sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar, dan pelayanan yang transparan dan akuntabilitas fakultas secara terus menerus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kebijakan peningkatan kompetensi menjadi salah satu investasi penting untuk menunjang ketersediaan SDM yang profesional, pelaksanaan tridharma yang berkualitas, dan pelayanan yang prima.

Jumlah Dosen tiap Prodi

No	Prodi	Dosen Tetap (PNS/CPNS)	Non PNS	Dosen PPPK	Dosen Kontrak
1	Pendidikan Teknik Bangunan S1	14			
2	Arsitektur S1	17	1		1
3	Teknik Sipil S1	19		1	1
4	Pendidikan Teknik Mesin S1	18		1	
5	Teknik Mesin S1	13			1
6	Pendidikan Teknik Otomotif S1	18			2
7	Pendidikan Teknik Elektro S1	15			
8	Teknik Elektro S1	12		1	
9	Pendidikan Teknologi Informasi Komputer S1	10			1
10	Teknik Komputer S1	6			
11	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1	9			
12	Pendidikan Tata Boga S1	9			1
13	Pendidikan Tata Busana S1	7			1
14	Pendidikan Tata Kecantikan S1	12			
15	Teknik Kimia S1	20	1	2	

Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tendik Tetap (PNS/CPNS)	Karyawan Tetap Non PNS	Tendik Tidak Tetap
1	SD	1		
2	SMP			
3	SMA	5	6	4
4	D4			
5	D3	5	2	3
6	S1	10	1	6
7	S2	6		

d) Kinerja Sarana Pra sarana

Fakultas Teknik memiliki aset tanah Kampus Sekaran seluas sekitar 58.575,71 m², yang telah dimanfaatkan untuk 13 gedung berlantai tiga, 65 ruang kuliah, ruang perkantoran, ruang praktikum, areal parkir, ruang BEM, dan HIMA, kantin, masjid, pos satpam dan masih terdapat lahan yang cukup luas untuk gedung dekanat (gedung sentral birokrasi fakultas dan ruang pertemuan ilmiah), serta studio gambar. Fakultas Teknik juga telah memiliki ruang pertemuan Graha Cendekia dengan kapasitas 275 orang yang digunakan untuk kegiatan seminar, pelatihan, wisuda dll.

Gedung dan Halaman

No	Nama Gedung dan Halaman	Luasan			
		Jml Lantai	Luas tanah	Total Luasan	
1	Dekanat	3	510.363	1,531.088	M2
2	Gedung Kuliah E1	3	551.245	1,653.735	M2
3	Gedung Kuliah E2	3	722.558	2,167.674	M2
4	Gedung Kuliah E3	3	417.667	1,253.001	M2
5	Gedung Kuliah E4	3	386.594	1,159.782	M2
6	Gedung Kuliah E5	3	504.550	1,513.650	M2
7	Gedung Kuliah E6	3	658.870	1,976.610	M2
8	Gedung Kuliah E7	3	671.874	2,015.622	M2
9	Gedung Kuliah E8	3	433.948	1,301.844	M2
10	Gedung Kuliah E9	3	762.228	2,286.684	M2
11	Gedung Kuliah E10	3	970.382	2,911.146	M2
12	Gedung Kuliah E11	3	185.559	556.678	M2
13	Gedung Kuliah E12	3	933.229	2,799.687	M2
14	Gedung PKM	1	274.824	274.824	M2
15	Halaman	1	35,173.690	35,173.690	M2
Jumlah				58,575.714	M2

Untuk mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa sarana laboratorium sebagai tempat praktek. Fungsi laboratorium selain sebagai tempat praktek dimanfaatkan untuk layanan non akademik sebagai tempat uji layanan. Dari masing masing laboratorium yang menerima uji layanan dilakukan pengelolaan administrasi di Fakultas.

Jenis Laboratorium dan Layanan

Jurusan	Laboratorium	Layanan yg diberikan
Jurusan Teknik Sipil	Lab. Multi Media	Pengujian Kuat Tekan Beton
	Lab. Kayu (Workshop Kayu)	Pengujian mortar (jadi)
	Lab. Mekanika Tanah	Pengujian Kuat Tarik Baja
	Lab. Bahan dan Struktur	Pengujian Tanah sondir 2.5 ton
	Lab Komputer	Pengujian Kadar Aspal
	Lab. Manajemen Transportasi	
	Lab. Survey dan Pemetaan	
	Lab. Mekanika Tanah	
	Lab. Hidrolika	
	Lab. Bahan dan Struktur	
	Lab Komputer	
	Lab. Studio Perancangan	

	Lab Gambar	
Jurusan Mesin	Lab.Produksi	Engine Stand Multi Silinder Bensin (karburator) Konvensional
	Lab.Konstruksi	Sewa Furnace
	Lab. CNC	Uji Tarik
	Lab. Mekanik Otomotif	Micro Vikers
	Lab.Performan/ Prestasi Mesin	Bubut
	Lab. Dasar	Frais
	Lab.Kelistrikan	Skrup
	LAB. FENOMENA MESIN	
Jurusan Elektro	Lab. Digital	Pelatihan uji instalasi listrik
	Lab. Elektronika	Pelatihan PLC
	Lab. Kendali	Pelatihan Jaringan komputer dasar
	Lab. Mesin Listrik	Sewa laboratorium komputer
	Lab. Maintenance	
	Lab. Instalasi Listrik Penerangan	
	Lab. Komputer 1	
	Lab. Komputer 2	
	Lab. Komputer 3	
	Lab. Komputer 4	
	Lab. Jaringan Komputer	
	Lab. Komputer	
	Lab. Digital	
	Lab. Digital	
	Lab. Mikrokontroler	
	Lab. Mesin Listrik	
	Lab. Instalasi Tenaga	
Jurusan PKK	Lab Tata Hidang	
	Lab Elektronika	
	LAB GARMEN	Pelatihan Pembuatan Batik
	LAB DESAIN	Pelatihan Pembuatan Celup Ikat
	LAB JAHIT 1	
	LAB BORDIR	
	LAB JAHIT 2	
	Lab Makanan Asing dan Gizi	Pelatihan Pembuatan Kue Tradisional
	Lab Patiseri	Pelatihan Pembuatan Aneka Roti
	Lab Makanan Nusantara	
	Lab Teknologi Makanan	
	Lab Kulit	

	Lab Rambut	Pelatihan Nail Art
	Lab Rias	Pelatihan Make Up
	Lab AMP	Pelatihan Perawatan dan Tata Rias Wajah
Jurusan Teknik Kimia	Laboratorium Terpadu	Uji logam Pb, Zn, Cr, Cd, Cu dengan AAS
	Laboratorium OTK	Uji senyawa organik dengan GCMS

e) Capaian Perjanjian Kinerja 2023

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kinerja antara pimpinan Universitas dan Pimpinan Fakultas dalam rangka pencapaian target kinerja. Monitoring pencapaian kinerja di lakukan dengan periode tiap triwulan

1. Target Kinerja Fakultas Teknik Tahun 2025

Renstra Bisnis FT UNNES Tahun 2020-2024 merupakan implementasi kedua dalam kurun lima tahun dari bagian Rencana Induk Pengembangan UNNES 2016-2040 dengan tema utama “World Class University Pelopor Inovasi Bereputasi Asia”. Terdapat 10 sasaran utama dan 68 indikator kinerja utama dalam Renstra Bisnis FT UNNES Tahun 2020-2024 yang ditetapkan yang dirinci dari 5 tujuan FT UNNES. Program kerja periode lima tahun dalam Renstra di rinci dalam Draft target kinerja FT UNNES tahun 2024 berdasarkan Renstra Fakultas di uraikan berikut:

Tabel Capaian Kinerja 2024 dan target kinerja 2025

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET 2024	TARGET 2025	
SS4 Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match						
	IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		Persen	80	80
		IKKU 1.1.1	Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Persen	80	81
		IKKU 1.1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 12 bulan	Persen		
		IKKU 1.1.3	Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Persen		
		IKKU 1.1.4	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama / wirausaha	Bulan	3	3
		IKKU 1.1.5	Persentase relevansi pekerjaan dengan bidang studi / pendidikannya	Persen	81	81
		IKKU 1.1.6	Jumlah mahasiswa berkarir pada perusahaan internasional	Persen	50	50

	IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus		Persen	40	40
		IKKU 1.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM	Persen	30	35
		IKKU 1.2.2	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan <i>inbound</i>	Persen	1,00	1,00
		IKKU 1.2.3	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional	Persen	1,00	1,00
	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi		persen	40	41
		IKKU 2.1.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	Dosen	15	15
		IKKU 2.1.2	Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi/ahli di DUDIS	Dosen	37	39
		IKKU 2.1.3	Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Dosen	34	35
	IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		Dosen	26	28
		IKKU 2.2.1	Jumlah Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Dosen	26	28
		IKKU 2.2.2	Jumlah Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja	Dosen	6	6
		IKKU 2.2.3	Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Dosen	70	73
		IKKU 2.2.4	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	21	22
		IKKU 2.2.5	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	45	47
		IKKU 2.2.6	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	persentase	85	86
		IKKU 2.2.7	Penambahan jumlah dosen	dosen	44	16
	IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		luaran per jumlah dosen	100	150
	IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi		rasio	0,85	87
	IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi		Persen	95	95
		IKKU 3.2.1	Persentase mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran	Dokumen RPS	95	95

			pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team- based project</i>)			
		IKKU 3.2.2	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team- based project</i>)	Dokumen Jurnal Perkuliahan	97	99
	IKU 3.3	Persentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		Persen	37	41
		IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Prodi	3	4
		IKKU 3.3.2	Jumlah Program Studi yang memiliki sertifikasi internasional	Prodi	0	0
	IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran		Nilai		
		IKKU 4.2.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	92,6	92,6
SS1 Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran						
	IKS 1.1	Persentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE		Persen	37	41
		IKKS 1.1.1	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Persen	80	84
		IKKS 1.1.2	Jumlah program studi S1/D3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Dokumen	26	29
		IKKS 1.1.3	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Persen	100	100
	IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai		Persen	80	85
		IKKS 1.2.1	Rasio luas lantai bangunan ruang belajar berbanding mahasiswa	meter persegi / mahasiswa	2	2
		IKKS 1.2.2	Persentase ruang kelas yang memiliki smart TV sebagai media pembelajaran	Persen	80	85
		IKKS 1.2.3	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	1	1
		IKKS 1.2.4	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Persen	15	15
		IKKS 1.2.5	Jumlah <i>e-book</i> referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	18211	20031
		IKKS 1.2.6	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	144	159

		IKKS 1.2.7	Jumlah jurnal yang dilanggan	jurnal		
	IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs		mata kuliah	23	26
		IKKS 1.3.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	23	26
SS2 Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar						
	IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi		Kegiatan	60	62
		IKKS 2.1.1	Jumlah Program mobilitas dosen di dalam negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	160	162
		IKKS 2.1.2	Jumlah Program mobilitas dosen ke luar negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	18	22
		IKKS 2.1.3	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Prodi	Kegiatan / bulan	8	9
		IKKS 2.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>full degree</i>	Mahasiswa asing	1	2
		IKKS 2.1.5	Jumlah mahasiswa asing <i>part time</i>	Mahasiswa asing	8	11
		IKKS 2.1.6	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ke luar negeri	Mahasiswa	8	11
		IKKS 2.1.7	Jumlah dosen asing	dosen	6	8
		IKKS 2.2.8	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	Aplikasi e-library	11	11
		IKKS 2.2.9	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	Indeks Kepuasan Layanan	4	4
	IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa		semester	1	1
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	semester	N/A	N/A
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	semester	1	1
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	semester	N/A	2
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	semester	N/A	N/A
		IKKS 2.2.5	Jumlah pembimbingan akademik kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kegiatan	12	12
	IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya		Judul	23	23
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul	8	8

		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul	8	8
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul	21	23
	IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul		persen	89	89
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	89	89
	IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri		Mahasiswa	10	11
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	11	12
	IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional		judul	12	13
		IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	12	13
SS4 Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match						
	IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional		Mahasiswa	131	143
		IKKS 4.1.1	Jumlah prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	Kegiatan	83	89
		IKKS 4.1.2	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemdikbud Ristek	Kegiatan	35	36
		IKKS 4.1.3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasiswa	20	21
		IKKS 4.1.5	Persentase mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Persen	2,6	2,6
		IKKS 4.1.6	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	17	17
	IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu		Semester	9	9
		IKKS 4.2.1	Rata-rata masa studi sarjana	Semester	8	8
		IKKS 4.2.2	Rata-rata masa studi magister	Semester	4	4
		IKKS 4.2.3	Rata-rata masa studi doktor	Semester	9	9

		IKKS 4.2.4	Persentase kelulusan tepat waktu	Persen	50	50
		IKKS 4.2.5	Persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi	Persen	91	91
	IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan		Indeks	3,9	3,9
		IKKS 4.3.1	Indeks kepuasan pengguna lulusan	Indeks	4	4,1
		IKKS 4.3.2	Indeks kepuasan lulusan	Indeks	3,65	3,65
	IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten		Persen	10	10
		IKKS 4.4.1	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Persen	10	10
SS5 Meningkatnya lulusan yang berkarakter						
	IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter		Persen	22	22
		IKKS 5.1.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	22	22
		IKKS 5.1.2	Persentase mahasiswa baru bebas narkoba	Persen	95	95
	IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon		Persen	100	100
		IKKS 5.2.1	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	100	100
SS6 Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat						
	IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai		Judul	165	170
		IKKS 6.1.1	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	174	180
		IKKS 6.1.2	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	6	6
		IKKS 6.1.3	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	37	37,5
		IKKS 6.1.4	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	0,7	0,8
		IKKS 6.1.5	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	105	110
		IKKS 6.1.6	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	1	1
		IKKS 6.1.7	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam Negeri per jumlah Dosen	Juta Rupiah	20	20

		IKKS 6.1.8	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	25	25
	IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat		Luaran	120	120
		IKKS 6.2.1	Jumlah Dosen yang memiliki <i>ID Scopus</i>	Dosen	200	200
		IKKS 6.2.2	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks <i>Scopus</i>	Judul	40	45
		IKKS 6.2.3	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks <i>Scopus</i>	Judul	30	35
		IKKS 6.2.4	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks <i>Scopus</i>	Judul	44	45
		IKKS 6.2.5	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks	Judul	20	20
		IKKS 6.2.7	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 1-2	Judul	30	30
		IKKS 6.2.8	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 3-6	Judul	85	90
		IKKS 6.2.9	Jumlah Sitasi per dosen di <i>Scopus</i>	sitasi/dosen	80	80
		IKKS 6.2.10	Jumlah Sitasi per dosen di <i>Google Scholar</i>	sitasi/dosen	170	185
		IKKS 6.2.11	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan <i>SDG's</i>	judul	5	5
		IKKS 6.2.12	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES pada <i>QS Global Academic Survey</i>	Dokumen	3	`
		IKKS 6.2.13	<i>Overall Sinta Score</i>	Score	673	700
		IKKS 6.2.14	<i>Score Garuda</i>	Score	2	2
		IKKS 6.2.15	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan / <i>Award Nasional</i>	Dokumen	1	1
		IKKS 6.2.16	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Nasional	Dokumen	1	1
		IKKS 6.2.17	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan / <i>Award Internasional</i>	Dokumen	1	1
		IKKS 6.2.18	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Internasional	Dokumen	1	1
		IKKS 6.2.19	Kontribusi <i>in cash</i> dari mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Juta Rupiah	45	47,5
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat / Industri	Dokumen Implementasi TTG	5	5
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	Dokumen	5	5

		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (<i>lab Scale - Pilot Scale</i>) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	5	5
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	5	5
		IKKS 6.2.24	Jumlah Buku Ber-ISBN hasil Penelitian dan Pengabdian	Buku	15	15
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	5	5
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	5	5
		IKKS 6.2.27	Jumlah Hak Cipta	Dokumen	15	15
	IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan science technopark		Mitra	58	59
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	9	10
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	8	9
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Juta Rupiah	200	250
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	20	20
		IKKS 6.3.5	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	UNIT	1	1
	IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian			1	1
		IKKS 6.4.1	Jumlah <i>start up companies</i> berbasis teknologi yang diinkubasi	<i>Start up</i>	N/A	N/A
		IKKS 6.4.2	Jumlah Pendanaan <i>Start up companies</i>	Juta Rupiah	N/A	N/A
		IKKS 6.4.3	Jumlah <i>Spin off companies</i> yang dilahirkan (Tidak bergantung pendanaan pada PT)	<i>Spin off</i>	N/A	N/A
	IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen		mahasiswa	650	650
		IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	425	425
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	225	225
SS7 Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif						
	IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas		Skor	81	82
		IKKS 7.1.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	81	82

		IKKS 7.1.4	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	4	4
	IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal			90,5	91,5
		IKKS 7.3.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	93	94
		IKKS 7.3.2	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	88	89
	IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama		miliar rupiah	28,42	32,25
		IKK2 7.5.1	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Unit Bisnis (SAB)	miliar rupiah		
		IKKS 7.5.2	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Layanan Laboratorium	miliar rupiah	0,15	0,16
		IKKS 7.5.3	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah	miliar rupiah	0,75	0,75
		IKKS 7.5.4	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penerbitan Jurnal Ilmiah	miliar rupiah	0,05	0,06
SS8 Terwujudnya World Class University						
	IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul		Prodi	15	15
		IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Sarjana	Prodi / Fakultas	2	0
		IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Profesi	Prodi / Fakultas	0	0
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Magister	Prodi / Fakultas	7	0
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Doktoral	Prodi / Fakultas	0	0
		IKKS 8.1.5	Jumlah Prodi yang mengimplementasikan kurikulum dual degree	Prodi / Fakultas	5	5
		IKKS 8.1.6	Jumlah Prodi Internasional	Prodi / Fakultas	2	0
	IKS 8.2	Peringkat UI Greenmetrics		peringkat		0
		IKKS 8.2.2	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kegiatan	1	1
		IKKS 8.2.3	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kegiatan	1	1
		IKKS 8.2.4	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kegiatan	4	5
SS9 Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing						
	IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi		Tendik	6	6
		IKKS 9.1.1	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang	Tendik	6	6

			akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)			
		IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen/Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	pegawai	43	44
		IKKS 9.1.3	Pegawai yang bersertifikat IT	Tendik	10	11
		IKKS 9.1.5	Nilai Rata-Rata Kinerja Tendik	Predikat	Baik	Baik
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	2	2
SS10 Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan					158	163
	IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI		Dokumen	158	33
		IKKS 10.1.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Multinasional	Dokumen	32	95
		IKKS 10.1.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Nasional Standar tinggi	Dokumen	94	12
		IKKS 10.1.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan perusahaan teknologi global	Dokumen	11	11
		IKKS 10.1.4	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan (StartUp Company) Teknologi	Dokumen	10	12
		IKKS 10.1.5	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan UMKM	Dokumen	11	8
	IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi		Dokumen	7	8
		IKKS 10.2.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Organisasi nirlaba kelas dunia	Dokumen	4	5
		IKKS 10.2.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Institusi / Organisasi Multilateral	Dokumen	3	3
	IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi		Dokumen	105	110
		IKKS 10.3.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan instansi pemerintah dalam dan luar negeri	Dokumen	95	96
		IKKS 10.3.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Rumah sakit	Dokumen	2	4
		IKKS 10.3.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi.	Dokumen	8	10
	IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan		Dokumen	68	75
		IKKS 10.4.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Masuk Dalam QS Rank Top 200 by Subject	Dokumen	9	11
		IKKS 10.4.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Dokumen	25	27

		IKKS 10.4.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri di luar Perguruan Tinggi top QS TOP 200 by subject	Dokumen	10	12
		IKKS 10.4.4	Jumlah Prodi/ Unit dengan satuan pendidikan	Dokumen	23	24
		IKKS 10.4.5	Jumlah Prodi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree	Prodi	1	1
	IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES		Kegiatan	5	5
		IKKS 10.5.1	Jumlah kegiatan summer course / open house / faculty weeks bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	Kegiatan	1	1
		IKKS 10.5.2	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dalam Negeri	Kegiatan	1	1
		IKKS 10.5.3	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Luar Negeri	Kegiatan	1	1
		IKKS 10.5.4	Jumlah program temu mitra untuk meningkatkan kerja sama serta mendapatkan evaluasi/ feedback dari mitra	Kegiatan	2	2
SS11 Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan						
	IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur		Miliar Rupiah	1,5	1,7
		IKKS 11.1.1	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah pusat	Miliar Rupiah	0,3	0,3
		IKKS 11.1.2	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah daerah	Miliar Rupiah	0,3	0,3
		IKKS 11.1.3	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan BUMN,BUMD	Miliar Rupiah	0,3	0,4
		IKKS 11.1.4	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan DUDIS	Miliar Rupiah	0,3	0,4
		IKKS 11.1.5	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan institusi luar negeri	Miliar Rupiah	0,3	0,3
	IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur		Miliar Rupiah	1,3	1,4
		IKKS 11.2.2	Bagian pendapatan yang diperoleh dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Miliar Rupiah	0,7	0,7

b. Visi, Misi Unit Kerja

1) Visi dan Misi Unit Kerja

➤ VISI

Visi Fakultas Teknik adalah menjadi fakultas bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi

➤ MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang cemerlang dalam ilmu pendidikan vokasional dan rekayasa berwawasan konservasi dan bereputasi dunia.
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Pendidikan vokasional dan rekayasa berwawasan konservasi dan bereputasi dunia.
3. Melaksanakan pengabdian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Pendidikan vokasional dan rekayasa berwawasan konservasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat,
4. Menerapkan tata kelola yang bersih, kreatif, berintegritas dan mampu beradaptasi dengan lingkungan secara berkelanjutan, Membangun dan mengembangkan kerjasama untuk menunjang penguatan institusi yang bereputasi dunia.

2) Gambaran Kondisi Unit Kerja di masa mendatang (Milestone)

Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang telah mampu menjadikan diri sebagai salah satu Fakultas andalan di Universitas Negeri Semarang. Dalam perjalanannya selama 57 tahun sejak berdirinya Fakultas Keguruan Teknik (FKT), Fakultas ini telah banyak memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara berupa hasil temuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, baik temuan baru maupun penyempurnaan dari yang sudah ada. Lulusan Fakultas Teknik yang berkualitas yang telah bekerja di berbagai sektor penting di negeri ini tidak hanya di bidang pendidikan tetapi beberapa diantaranya bekerja dibidang industri dan bahkan menjadi andalan pada industri yang bersangkutan.

Terkait dengan tanggung jawab yang diembannya, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang berusaha untuk tetap menjaga kualitas proses belajar-mengajar yang menjadi tugas utamanya melalui pengelolaan dan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

3) Upaya pencapaian Visi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas Teknik menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan vokasional dan rekayasa yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
2. Melaksanakan dan Mengembangkan penelitian dan pengabdian dalam bidang pendidikan vokasional dan rekayasa yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
3. Menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan vokasional dan rekayasa berwawasan konservasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
4. Membangun dan mengembangkan kerja sama untuk menunjang penguatan institusi yang bereputasi internasional.

Bab II

Rencana Kinerja Unit Kerja

a. Gambaran Kondisi Unit Kerja

1) Analisis Kondisi Internal dan Eksternal (Analisis SWOT)

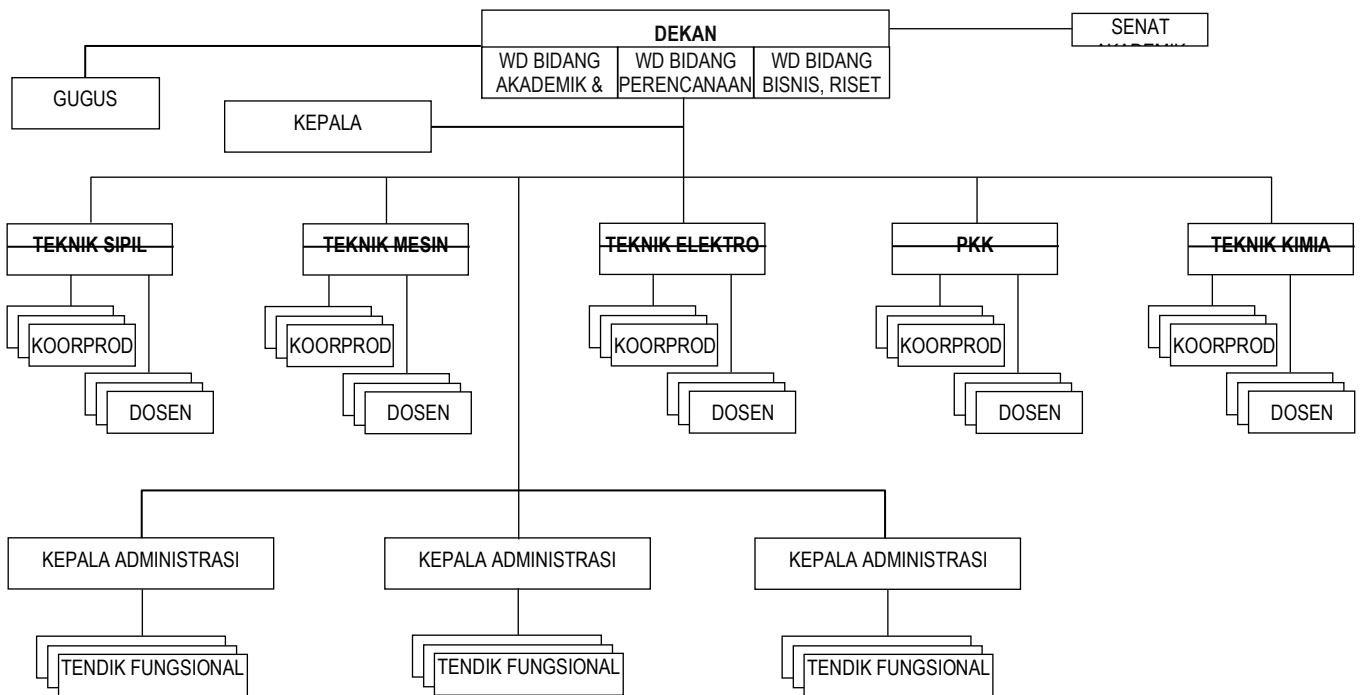
1. Kondisi Internal

Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang telah mampu menjadikan diri sebagai salah satu Fakultas andalan di Universitas Negeri Semarang. Dalam perjalanannya selama 57 tahun sejak berdirinya Fakultas Keguruan Teknik (FKT), Fakultas ini telah banyak memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara berupa hasil temuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, baik temuan baru maupun penyempurnaan dari yang sudah ada. Lulusan Fakultas Teknik yang berkualitas yang telah bekerja di berbagai sektor penting di negeri ini tidak hanya di bidang pendidikan tetapi beberapa diantaranya bekerja dibidang industri dan bahkan menjadi andalan pada industri yang bersangkutan. Terkait dengan tanggung jawab yang diembannya, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang berusaha untuk tetap menjaga kualitas proses belajar-mengajar yang menjadi tugas utamanya melalui pengelolaan dan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Dalam menjalankan fungsinya, sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang, Fakultas terdiri dari:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Fakultas;
3. Bagian Tata usaha;
4. Prodi; dan
5. Laboratorium/Bengkel/Studio

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS TEKNIK UNNES



Fakultas Teknik saat ini mengelola 17 (tujuh belas) program studi. dari ke 17 program studi tersebut, 14 program studi telah mendapatkan akreditasi dari BAN PT . Sedangkan 3 program studi merupakan prodi baru di Fakultas Teknik dan akan diusulkan akreditasi dari BAN PT Tahun 2025.

Status Akreditasi Program Studi 2024

No	Nama Prodi	Tahun 2022	Tahun 2023	Gelar Sarjana	Ket
1	Pendidikan Teknik Bangunan	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
2	Teknik Sipil (S1)	A	Unggul	S.T.	Lamtek
3	Teknik Sipil (S2)	--	Baik	M.T	Lamtek
4	Teknik Arsitektur	B	B	S.Ars.	BAN-PT
5	Pendidikan Teknik Mesin	A	A	S.Pd.	BAN-PT
6	Pendidikan Teknik Otomotif	B	B	S.Pd.	BAN-PT
7	Teknik Mesin	A	Unggul	S.T.	Lamtek
8	Pendidikan Teknik Elektro	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
9	Pendidikan Teknik Informatika dan	A	Unggul AQAS	S.Pd.	
10	Teknik Elektro	B	B	S.T.	BAN-PT
11	Teknik Komputer	Prodi Baru	Baik Sekali	S.T.	Lamtek
12	Pendidikan Kesejahteraan	A	A	S.Pd.	BAN-PT
13	Pendidikan Tata Kecantikan	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
14	Pendidikan Tata Busana	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
15	Pendidikan Tata Boga	A	Unggul	S.Pd.	Lamdik
16	Teknik Kimia (S1)	B	Unggul	S.T.	Lamtek
17	Teknik Kimia (S2)	--	Baik	M.T	Lamtek

Sebuah tuntutan untuk mampu mewujudkan kampus yang mampu berkiprah didunia internasional menjadi salah satu isu strategis pada Renstra Unnes 2020 – 2024. Untuk mewujudkan internasionalisasi universitas maka perlu penyiapan semua komponen penunjang baik sisi akademik maupun non akademik.

a) SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dosen di Fakultas Teknik di tahun 2024 ini mencapai 192 yang terdiri dari 200 Dosen PNS, 1 dosen Non PNS, 8 dosen kontrak, dan 5 dosen PPPK. Kualifikasi pendidikan untuk dosen Fakultas Teknik yang bergelar doktor (S3) berjumlah 72 (33,64%) sedangkan sisanya sekitar 142 (66,36%) masih bergelar S2.

Secara umum kualitas SDM pada Fakultas Teknik masih perlu untuk ditingkatkan terutama untuk memperbanyak jumlah dosen yang meraih gelar doktor.

Jumlah Dosen tiap Prodi

No	Prodi	Dosen Tetap (PNS/CPNS)	Non PNS	Dosen PPPK	Dosen Kontrak
1	Pendidikan Teknik Bangunan S1	14			
2	Arsitektur S1	17	1		1
3	Teknik Sipil S1	19		1	1
4	Pendidikan Teknik Mesin S1	18		1	
5	Teknik Mesin S1	13			1
6	Pendidikan Teknik Otomotif S1	18			2
7	Pendidikan Teknik Elektro S1	15			
8	Teknik Elektro S1	12		1	
9	Pendidikan Teknologi Informasi Komputer S1	10			1
10	Teknik Komputer S1	6			
11	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1	9			
12	Pendidikan Tata Boga S1	9			1
13	Pendidikan Tata Busana S1	7			1
14	Pendidikan Tata Kecantikan S1	12			
15	Teknik Kimia S1	20	1	2	

Sedangkan untuk Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga kependidikan di Fakultas Teknik di tahun 2024 ini mencapai 52 orang yang terdiri dari 27 tendik PNS, 9 tendik non pns, dan tendik kontrak 13 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tendik Tetap (PNS/CPNS)	Karyawan Tetap Non PNS	Tendik Tidak Tetap
1	SD	1		
2	SMP			
3	SMA	5	6	4
4	D4			
5	D3	5	2	3
6	S1	10	1	6
7	S2	6		

b) Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2024 mencapai 7.430, jumlah ini merupakan potensi bagi Lembaga karena menandakan bahwa program studi di lingkungan Fakultas Teknik masih diterima dikalangan masyarakat. Melalui dukungan Fakultas dalam bidang kemahasiswaan dengan anggaran sebesar 8% dari alokasi dana Fakultas. Anggaran kemahasiswaan yang dipergunakan dalam kegiatan berupa pengembangan softskill mahasiswa kegiatan organisasi otonom kemahasiswaan, delegasi lomba mahasiswa, bela negara maupun penanaman pohon.

c) Kerjasama

Fakultas Teknik hingga tahun 2024 telah merealisasikan program kerjasama baik dengan Lembaga Pendidikan maupun dengan dunia usaha dan industri. Kerjasama dengan berbagai universitas di luar negeri telah dilakukan, tidak kurang dari 20 kerjasama dalam dan luar negeri telah dirintis seperti University Selangor, University Kebangsaan Malaysia, University Sains Malaysia, University Pendidikan Sultan Idris, Universiti Teknologi Mara, Kasetsart University, Nanyang Polytechnic International, Universitas Mataram, Universitas Tarumanegara, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Diponegoro dalam hal transfer kredit, penyelenggaraan konferensi internasional bersama, kuliah tamu, riset kolaborasi dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu Pertamina dan Polytron menjadi mitra pelaksanaan penelitian. Selain melakukan kerjasama dengan dunia industri, Fakultas Teknik juga melakukan kerjasama instansi pemerintah di antaranya dengan Kota Tegal, Polsel Rembang dan Dinas PU Semarang. Kerjasama juga dikembangkan dengan sejumlah instansi pemerintah maupun swasta seperti Institut Otomotif Indonesia, Lentera Angin Nusantara, LIPI, LSP Batik, PT. Djarum dan PT Santos Jaya Abadi. Jejaring dan kemitraan dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan pembangunan citra lembaga

d) Penelitian, Pengabdian dan Publikasi

Tahun 2020 terdapat 35 paper yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi, 3 paper pada jurnal nasional terakreditasi DOAJ dan 1 paper pada jurnal nasional biasa. Sedangkan di tahun 2021 sampai dengan bulan April terdapat 35 paper yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi, 6 paper pada jurnal internasional, 7 paper pada jurnal nasional terakreditasi, 32 paper pada jurnal nasional terakreditasi DOAJ dan 10 paper pada jurnal nasional biasa. Dalam mendorong publikasi internasional di Fakultas Teknik menyelenggarakan VEIC (Vocational Education International Conference) dan EIC (Engineering International Conference). Selain digunakan untuk meningkatkan publikasi internasional, kegiatan ini untuk meningkatkan Income Generate pada Fakultas Teknik. Sampai dengan tahun 2024 Fakultas Teknik mempunyai 7 Jurnal yang hingga saat ini telah mencapai reputasi yang menggembirakan. 2 berikut menunjukkan peringkat jurnal yang terbit di lingkungan Fakultas Teknik sesuai dengan peringkat Sinta.

Jurnal Fakultas Teknik	
Nama Jurnal	Index
Jurnal Bahan Alam Terbarukan	Sinta 2
Jurnal Teknik Elektro	Sinta 2
Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan	Sinta 4
Jurnal Pendidikan Teknik Mesin	Sinta 4
Edukomputika	Sinta 5
Eduelektrika	Sinta 5
Jurnal Bahan Alam Terbarukan	(proses <i>scopus indexing</i>)

Untuk mendukung penelitian terhadap dosen tahun 2024 fakultas mengalokasikan anggaran penelitian sebesar 19% dengan skema penelitian yang terdiri dari penelitian penugasan, penelitian kerjasama

nasional/internasional, penelitian dosen pemula, penelitian keilmuan, penelitian unggulan, penelitian kompetensi, penelitian terapan, penelitian tenaga kependidikan fungsional tertentu.

e) Sarana Prasarana

Fakultas Teknik menggunakan aset tanah di Kampus Sekaran seluas sekitar 58.575,71 m², luas tanah yang telah dimanfaatkan untuk 13 gedung tiga lantai dan 1 Gedung satu lantai, 62 ruang kuliah, ruang perkantoran, ruang praktikum, areal parkir, ruang BEM, dan HIMA, kantin, masjid, pos satpam dan masih terdapat lahan yang cukup luas untuk gedung dekanat (gedung sentral birokrasi fakultas dan ruang pertemuan ilmiah), serta studio gambar. Fakultas Teknik juga telah memiliki ruang pertemuan Graha Cendekia dengan kapasitas 275 orang yang digunakan untuk kegiatan seminar, pelatihan, workshop dll.

Ruang kuliah saat ini memiliki total luas sekitar 10.000 m² dengan kapasitas sekitar 4600 mahasiswa, sehingga dari rasio jumlah mahasiswa terhadap luas ruang kuliah saat ini setiap mahasiswa menempati ruangan 0,92 m². Ruang laboratorium seluas 3499,2 m² digunakan oleh empat jurusan yaitu teknik Sipil 543 m², Teknik Mesin 1361 m², Teknik Elektro 937,2 m², dan Teknologi Jasa dan Produksi 658 m².

Peningkatan sarana yang sudah dilakukan di lingkungan Fakultas Teknik pada tahun 2022 adalah perkerasan jalan dari gedung E2 menuju gedung E3, pembuatan taman dan gazebo di belakang gedung E1, E2, E3 dan sekitar Gedung E7, rehabilitasi kantin fakultas, rehabilitasi lapangan volley untuk kegiatan mahasiswa, rehabilitasi ruang kegiatan untuk BSO, perbaikan saluran air di gedung E7 dan E10, pelebaran jalan masuk dan penataan ruang ujian seminar mahasiswa.

Denah Gedung Fakultas Teknik



f) Keuangan

Sejak awal Tahun 2023 Universitas Negeri Semarang menjadi Satuan Kerja PTN Badan Hukum (PTNBH). Perubahan status ini memberikan Universitas Negeri Semarang kewenangan yang lebih otonom dalam hal manajemen

keuangan, disamping itu dengan status PTNBH Universitas Negeri Semarang mempunyai kemampuan untuk mengotimalkan pendapatan pada pusat bisnis yang dimiliki melalui efisiensi, optimalisasi penggunaan sumber daya secara holistic.

Sumber keuangan diperoleh dari berbagai sumber jenis anggaran, meliputi anggaran belanja rutin, anggaran UKT, anggaran pembangunan, dan dana pendidikan. Sumber keuangan yang diperoleh setiap tahun dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan anggaran. APBN Universitas Negeri Semarang bersumber dari dana pendidikan.

Dengan status PTNBH fakultas menjadi ujung tombak meningkatkan pendapatan yang bersumber dari layanan akademik, penelitian dan bidang pendidikan. Peran Laboratorium perlu dimaksimalkan untuk meningkatkan dalam bidang akademis.

g) Analisis Situasi

Kekuatan	Peluang
<ul style="list-style-type: none"> - Rasio ketetapan peminat calon mahasiswa FT tinggi 1:17 - Mempunyai 14 program studi dengan rincian 9 program studi Pendidikan dan 5 program studi non kependidikan. - Visi Unnes yang mengedepankan konservasi merupakan sebuah potensi untuk menjadikan kekhasan bagi pengembangan Lembaga terkait penelitian dan pengabdian - Sistem Informasi yang telah melingkupi semua kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya payung hukum (Permen Dikbud No 3 Tahun 2020) tentang penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang memungkinkan setiap Lembaga Pendidikan bisa meningkatkan potensi yang ada menjadi lebih baik. - Revolusi industry yang memungkinkan pengembangan teknologi baru dan kesempatan kerja baru - Dibukanya kebijakan kerjasama antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri serta sekolah melalui kebijakan kementerian Pendidikan dan kebudayaan
Kelemahan	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> - belum semua dosen, tenaga kependidikan (tendik), dan mahasiswa memahami visi, misi, dan tujuan UNNES. - belum semua dosen, tendik, dan mahasiswa memahami dan menguasai sistem IT 	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetisi program studi sejenis yang berada pada universitas lain baik negeri maupun swasta - Adanya keharusan lulusan program studi pendidikan untuk mengambil jenjang profesi (PPG)

- | | |
|--|---|
| dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi. | - Munculnya lembaga pendidikan bertaraf internasional dan diijinkannya perguruan tinggi luar negeri melaksanakan pendidikan jarak jauh, merupakan ancaman untuk menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional. |
| - Belum optimalnya unit-unit bisnis yang bisa menghasilkan income generating | - Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> agar mampu bersaing di tingkat global. |
| - Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha dan industri masih kurang. | |
| - Jumlah dosen yang mempunyai gelar Doktor masih relative rendah yaitu (28%). | |
| - Kemampuan Bahasa inggris untuk civitas akademika FT masih rendah dengan ditandai rendahnya nilai toelf yang diperoleh oleh mahasiswa | - Kebijakan pemerintah terkait bidang Pendidikan yang terkadang berubah setiap saat sehingga membutuhkan improvisasi penyesuaian yang cepat yang terkadang tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana yang mendukung |

2. Kondisi Eksternal

Faktor eksternal merupakan kondisi di luar yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan fakultas dalam mencapai tujuannya. Fakultas tidak mampu untuk mengendalikan dinamika dan kondisi faktor eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal tersebut dapat tergambarkan pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan SDM serta bidang sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh:

1. Undang Undang

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan layanan ini terdiri atas:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara.
- 3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara
- 4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Kebijakan Pemerintah

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan
- 3) Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 8, tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119 tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran.
- 8) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08 tahun 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 09 tahun 2006 tentang Pembentukan Badan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum.
- 10) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109 tahun 2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
- 11) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 50/PB/2007 tentang petunjuk Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak oleh Satker Instansi pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan keuangan BLU.
- 12) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 67/PB/2007 tentang Tatacara Pengintegrasian laporan Keuangan BLU ke dalam laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

3. Perubahan Global

Sebuah perubahan global saat ini telah melanda di semua sektor kehidupan baik pada bidang industri dan social kemasyarakatan. Hal ini tidak luput dari munculnya revolusi industri 4.0 dan *Society 5.0*. Revolusi industri 4.0 telah mengakibatkan hilangnya beberapa sektor pekerjaan dan memunculkan bidang pekerjaan yang baru. Pengaruh munculnya teknologi *Internet of Thing (IOT)*, *Big Data*, dan *Robotic, Artificial Intelligent*, telah menciptakan lingkungan baru pada dunia usaha, industri, pendidikan, dan social kemasyarakatan. *Society 5.0* merupakan istilah yang dipopulerkan oleh perdana menteri jepang Shino Abe di tahun 2017, untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat dunia tentang dampak dari revolusi industri 4.0. *Society 5.0* mengharapakan semua sarana penunjang aktifitas kehidupan manusia, hal ini memungkinkan penggunaan dari *modern knowlegde* (AI, robot, IoT, dsb) untuk melayani kebutuhan manusia. Tujuan dari konsep ini sendiri adalah mewujudkan masyarakat dimana manusia-manusia di dalamnya benar-benar menikmati hidup dan merasa nyaman.

Perkembangan global ini menjadi sebuah parameter tersendiri bagi Pendidikan tinggi khususnya bagi Fakultas Teknik yang sudah seharusnya

mampu mengadaptasi dan mengadopsi perkembangan yang ada. Kurikulum dan sistem pembelajaran yang berjalan harus mampu mengikuti dan menyesuaikan perkembangan yang ada sehingga Fakultas Teknik mampu menciptakan lulusan yang mempunyai daya saing yang tinggi.

4. Tantangan Tahun 2021 - 2025

Berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dalam penyelenggaraan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut.

- i. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme.
- ii. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja.
- iii. Menjamin efektivitas pelaksanaan satuan kerja Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- iv. Menjamin tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
- v. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dalam upaya melampaui Standar Nasional Pendidikan.
- vi. Mengembangkan kebijakan yang kondusif dalam menghadapi daya saing global (World Class University/WCU)
- vii. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan.
- viii. Menjamin keberpihakan terhadap masyarakat kurang beruntung secara ekonomi untuk memperoleh akses pendidikan
- ix. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara global
- x. Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
- xi. Menindaklanjuti kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam upaya menghasilkan publikasi jurnal luar negeri dan paten.
- xii. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi.
- xiii. Perguruan tinggi dapat menyediakan SDM berkualitas sesuai standar

2) Faktor yang mempengaruhi

A. Asumsi Makro

Penyusunan proyeksi keuangan tahun depan tidak lepas dari beberapa asumsi dasar sebagai landasan pemikiran. Asumsi dasar yang digunakan sebagai landasan penyusunan proyeksi keuangan diuraikan sebagai berikut ini:

1. Inflasi

Laju inflasi tahun 2024 berpengaruh terhadap pengeluaran, sehingga anggaran yang diperlukan perlu ditambah khususnya pengadaan biaya praktikum. Namun akibat yang ditimbulkan dari inflasi tidak begitu terasa, karena diatasi dengan meningkatkan income generating.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang tidak begitu tinggi akan mempengaruhi animo masyarakat terhadap pendidikan. Namun karena pendidikan semakin dirasakan sebagai kebutuhan, maka dampak terhadap pendidikan tidak begitu terasa

3. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah terhadap dolar US sangat berpengaruh terhadap pengadaan barang import seperti harga komputer dan peralatan permesinan. Namun dampak nilai tukar rupiah ini tidak begitu mempengaruhi kinerja.

4. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga deposito yang relatif kecil, berpengaruh pada rencana penerimaan. Namun karena jumlah yang didepositokan tidak terlalu banyak, dan engambil jangka waktu pendek, sehingga mudah dipindah dari satu bank ke bank lain yang menawarkan bunga deposito tinggi

B. Asumsi Mikro

Asumsi mikro meliputi kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, subsidi yang masih diterima dari pemerintah, asumsi tarif, asumsi pendapatan total

1. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kebijakan akuntansi yang dianut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2015 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam hal Pengolaan keuangan Badan Layanan Umum Fakultas Teknik mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No. 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Keuangan Badan Layanan Umum dan Kebijakan ini berdampak meningkatkan kinerja

2. Asumsi Tarif

Penyusunan proyeksi keuangan selama lima tahun ke depan diproyeksikan meningkat menyesuaikan kebutuhan pelayanan pendidikan. Tarif pendapatan yang berasal dari masyarakat dalam bentuk biaya pendidikan diproyeksikan tidak mengalami peningkatan penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Kegiatan pembelajaran tidak banyak terkendala dengan adanya bantuan operasional perguruan tinggi.

Besaran tarif layanan diasumsikan adalah besaran maksimal yang harus dibayarkan universitas yang ditetapkan berdasar peraturan Rektor. Dasar pengenaan tarif di UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya pemberlakuan Uang Kuliah Tunggal (UKT);
- 2) Mempertimbangkan belanja operasional yang dikeluarkan;
- 3) Mempertimbangkan tarif dari universitas sejenis;
- 4) Mempertimbangkan masukan dari dewan pengawas UNNES.

- b. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja
 - 1) Capaian Kinerja Tahun 2022 **(terlampir)**
 - 2) Target Kinerja 2023 **(terlampir)**
 - 3) Target Kinerja 2024 **(terlampir)**

- c. Rencana Kinerja Tahunan Unit Kerja
 - 1) Meliputi rencana kinerja Tahun 2025 yang dilengkapi dengan rincian kegiatan yang akan dilakukan serta pembiayaannya **(terlampir)**
 - 2) Rincian Biaya **(terlampir)**
 - 3) Rincian Sumber Pembiayaan **(terlampir)**
 - 4) Kebijakan/program yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja Tahun 2025 **(terlampir)**

- d. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Memuat informasi rencana pembangunan dan atau pengadaan yang akan dilakukan pada tahun RKAT yang dibiayai dari seluruh sumber dana. **(terlampir)**

Tabel usulan sarana prasarana

- e. Kajian Risiko

Tabel kajian risiko (terlampir)

- f. Informasi lain

Jenis Peralatan Dan Mesin Yang Dimiliki Fakultas Teknik

 - I. Jurusan Teknik Mesin
 - Mesin Bubut
 - Mesin Sekrap
 - Mesin Frais Universal
 - Mesin Bor
 - Mesin Bending Body Kendaraan
 - Mesin Las
 - Kompresor
 - Gerinda Tangan
 - Gerinda Cut Off
 - Komputer
 - Perancangan
 - Jig And Fixture
 - Kegiatan Yang Dapat Dilaksanakan Fakultas Teknik
 - Perancangan Mesin-Mesin
 - Kerja Machining
 - Kerja Konstruksi
 - Pembuatan Alat Produksi
 - Pelatihan Teknik Mesin
 - Pembuatan Chasis Kendaraan
 - Pembuatan Kendaraan : Mobil Pedesaan, Dll
 - Pembuatan Alat Teknologi Tepat Guna

II. Jurusan Teknik Sipil

- Digital Compression Machine (ELE) Serial 1978 – 675 -898 : untuk uji kuat tekan beton, paving, bata, mortar.
- Standart Penetration Test (SPT) : untuk test tanah / uji tanah
- Pneumatic Direct Shear : untuk mengetahui kekuatan geser tanah
- Automatic Programabel Proctor : untuk menguji kepadatan tanah
- Electrical Density Gauge (EDG) : Untuk pengujian lereng / kelongsoran tanah
- Digital Noise Sensor : untuk menguji kebisingan suara
- Theodolit Digital : untuk pemetaan / ukur tanah
- GPS : untuk mengetahui lokasi / koordinat tempat
- Geolistrik : untuk mengetahui letak aquifer (muka air tanah) dan lapisan batuan

III. Jurusan Teknik Elektro

- Light Control System (Sel Surya) : untuk membuat energy dari surya
- Energi Angin : Pembangkit Tenaga Listrik dari angin
- Modern Residential Wearing : untuk praktek instalasi listrik modern
- Sinkronisasi generator : untuk sinkronisasi pembangkit listrik
- Komputer : untuk jaringan computer

IV. Jurusan PKK

- Pories (Kompor 4 tungku) = untuk memasak
- Mixer Dough = mengaduk adonan roti
- Oven 3 Deck (digital) = memanggang roti
- Kabinet Drying = oven pengering, contoh: pengering tepung
- Penggiling Tepung = menggiling tepung
- Food Processor = alat penghalus daging
- Ice Cream Maker = alat pembuatan ice cream
- Steamer = penyerapan kosmetik
- Facial Listrik = Facial Wajah
- Mesin SPA = Steamer Badan
- Drop Cup = Pratata Rambut
- Mesin High Speed (Jarum Satu) = untuk menjahit kain + baju dengan hasil bagus
- Mesin Semi Otomatis (Notif Variasi) = untuk membuat variasi jahitan
- Mesin Pasang Kancing = untuk memasang kancing
- Mesin Bordir High Speed = untuk membuat border
- Mesin Bordir Computer Besar = untuk membuat border kapasitas besar
- Mesin Pres Kain Otomatis = untuk mengepres kain secara otomatis
- Mesin Jahit Zigzag = untuk menjahit variasi + daleman
- Mesin Bordir Semi Otomatis = untuk membuat bordir + variasi
- Mesin Woolsum = untuk menjahit tepi kecil agar hasil potongan kain rapi
- Mesin Potong / Cutter = untuk memotong kain berskala besar
- Mesin Jahit Karet = untuk menjahit kain + kain karet

V. Jurusan Teknik Kimia

- Atomic Absorption Spectrophometer = untuk analisis kandungan logam berat
- GCMS (Gas Chromatodraph Mass Spectrometry) = untuk analisis kandungan zat organic.
- UV (Ultra Violet) = untuk analisis kandungan zat organic & anorganik yang berwarna

BAB 3

Penutup

Pelaksanaan Renstra sangat penting artinya dalam mendukung kinerja dengan menjabarkan Renstra Fakultas Teknik ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja Tahun 2025 (RKAT 2024). RKAT 2024 lebih lanjut akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (*performance plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*action plan*).

Hasil implementasi perencanaan program dan anggaran yang tertuang dalam RKAT 2024 tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja internal secara berkala dan akan dilaporkan kepada stakeholder dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja (LAKUK) sehingga seluruh pihak dapat mengakses pelaksanaan akuntabilitas kinerja dengan mudah, cepat, dan akurat.

Sasaran Strategis Fakultas Teknik difokuskan pada pencapaian pengembangan Reputasi Internasional UNNES. Atas dasar hal tersebut, sasaran strategis dirumuskan sebagai berikut:

1. Terwujudnya World Class University melalui akreditasi internasional
2. Menguatnya Wawasan Konservasi
3. Meningkatnya Atmosfir Akademik
4. Meningkatnya Prestasi, Kewirausahaan, dan Karakter Mahasiswa, serta Alumni
5. Terwujudnya Revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
6. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi
7. Meningkatnya Pengembangan Keilmuan dalam Bidang Pendidikan Vokasional dan Rekayasa
8. Terwujudnya Sumber Daya Manusia sesuai dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*.
9. Menguatnya Publikasi dan Inovasi Produk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang Pendidikan Vokasional dan Rekayasa
10. Meningkatnya Income Generating fakultas

LAMPIRAN:

- 1. Lampiran Kertas Kerja RKA-UK**
- 2. Lampiran Data Dukung RKA-UK**